

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk.

LAPORAN KEUANGAN

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 (TIDAK DIAUDIT)**

FINANCIAL STATEMENTS

NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

NERACA

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS

30 SEPTEMBER 2010, 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

AKTIVA	30 Sep'10	Catatan/ Notes	ASSETS	
			30 Sep'09	
Kas	658,528	2c.3	377,126	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	1,361,879	2d.4	795,110	<i>Current account with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	59,514	2d.5	56,234	<i>Current accounts with other banks</i>
Penyisihan kerugian	-	2h	(562)	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>59,514</u>		<u>55,672</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,221,189	2e.6	872,630	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Penyisihan kerugian	-	2h	(3,990)	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>2,221,189</u>		<u>868,640</u>	
Efek-efek Diskonto yang belum diamortisasi	3,714,074 (24,215) <u>3,689,860</u>	2f.7	2,745,000 (21,533) <u>2,723,467</u>	<i>Securities Unamortized discount</i>
Kredit yang diberikan Pihak ketiga Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	21,792,625 - 31,406 <u>21,824,031</u>	2g.8	13,765,111 34,170 <u>13,799,281</u>	<i>Loans Third parties Related parties</i>
Penyisihan kerugian	(308,189) <u>21,515,842</u>	2h.8	(290,195) <u>13,509,086</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
Penyertaan - bersih	22	9	22	<i>Investments - net</i>
Aset tetap Akumulasi penyusutan	672,212 (317,805) <u>354,407</u>	2i.10	561,162 (259,195) <u>301,967</u>	<i>Fixed assets Accumulated depreciation</i>
Aset Pajak Tangguhan	60,668	2q.13	62,944	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain - bersih	837,934	2h.2j.11	559,160	<i>Other assets - net</i>
Jumlah Aset	<u>30,759,841</u>		<u>19,253,194</u>	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes form
an integral part of these financial statements*

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

NERACA

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS

30 SEPTEMBER 2010, 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Sep'10</u>	Catatan/ Notes	<u>30 Sep'09</u>	LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera	139,625	2k.12	125,428	<i>Liabilities immediately payable</i>
Hutang pajak	41,444	2q.13	40,975	<i>Taxes payable</i>
Simpanan nasabah	24,483,846	2l.14.29	16,622,367	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	66,094	15	65,371	<i>Deposits from other banks</i>
Kewajiban lain-lain	1,340,371	17	515,634	<i>Other liabilities</i>
Surat Berharga/Obligasi	2,040,534	2m.16	-	<i>Marketable Securities Issued</i>
Jumlah Kewajiban	<u>28,111,914</u>		<u>17,369,775</u>	<i>Total Liabilities</i>
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar Rp150.000				<i>Authorized capital of Rp150,000</i>
terdiri dari:		18		<i>is comprised of:</i>
1.500.000.000 saham dengan				<i>1,500,000,000 shares with par</i>
nilai nominal Rp100 (nilai penuh)				<i>value of Rp 100 (full amounts)</i>
per saham				<i>per share</i>
Modal ditempatkan dan				<i>Issued and paid-up capital</i>
disetor penuh				<i>943,936,190 shares</i>
943.936.190 saham	94,394		94,394	
Keuntungan yang belum direalisasi				<i>Unrealised gain on available</i>
atas efek-efek dalam kelompok				<i>for sale marketable</i>
tersedia untuk dijual	4,074		-	<i>securities</i>
Saldo Laba yang telah ditentukan penggunaanya	18,878		18,878	<i>Appropriated retained earnings</i>
Saldo Laba yg belum di tentukan penggunaannya	2,530,580		1,770,147	<i>Unappropriated retained earnings</i>
Jumlah Ekuitas	<u>2,647,927</u>		<u>1,883,419</u>	<i>Total Equity</i>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>30,759,841</u>		<u>19,253,194</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF INCOME
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Sep'10</u>	Catatan/ Notes	<u>30 Sep'09</u>	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan bunga	4,010,709	2n,21	2,519,462	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(1,460,969)	2n,22	(1,199,558)	<i>Interest expense</i>
Pendapatan bunga - bersih	<u>2,549,740</u>		<u>1,319,904</u>	<i>Net interest income</i>
Pendapatan operasional lainnya	87,834	2p,23	253,942	<i>Other operating income</i>
Penyisihan kerugian : Aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi Aktiva non produktif	(235,017)	2i,24	(34,053) (5,150)	<i>Provision for possible losses on: Earning assets and commitments and contingencies</i>
Beban operasional lainnya: Beban umum dan administrasi Beban tenaga kerja Beban lainnya	(680,898) (855,467) (68,422)	2p,25 2p,26 2p,27	(554,296) (545,323) (46,668)	<i>Other operating expense: General and administrative Personnel expenses Others</i>
Jumlah beban operasional lainnya	<u>(1,604,788)</u>		<u>(1,146,287)</u>	<i>Total other operating expenses</i>
LABA OPERASIONAL	797,769		388,356	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN NON-OPERASIONAL		28		NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	1,562		2,062	<i>Non-operating income</i>
Beban non-operasional	(20,005)		(10,160)	<i>Non-operating expenses</i>
Jumlah (beban) pendapatan non-operasional - bersih	<u>(18,443)</u>		<u>(8,098)</u>	<i>Total non-operating (expenses) income - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	779,326		380,258	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN)				CORPORATE Income tax (expense) benefit
PAJAK PENGHASILAN BADAN		2q,13		<i>Current</i>
Kini	(206,279)		(84,662)	<i>Deferred</i>
Tangguhan	4,485		(29,400)	
Jumlah beban pajak penghasilan badan - bersih	<u>(201,794)</u>		<u>(114,062)</u>	<i>Corporate Income tax expense - net</i>
LABA BERSIH	577,532		266,196	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	612	2s,34	282	BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes form
an integral part of these financial statements*

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Saldo Laba/Retained Earnings</u>					
	Catatan Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>issued and fully paid-up Capital</i>	Cadangan / Wajib <i>Legal Reserve</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Not Appropriated</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Shareholders Equity</i>
Saldo per 31 Desember 2008	18	94,394	18,878	1,503,950	1,617,222
Keuntungan yang belum direalisasi Atas Efek tersedia untuk dijual		-	-	669	669
Laba bersih tahun 2009		-	-	420,423	420,423
Saldo per 31 Desember 2009	18	94,394	18,878	1,925,043	2,038,315
Keuntungan yang belum direalisasi Atas Efek tersedia untuk dijual Kelebihan Saldo PPAP awal tahun (PSAK.55)		-	-	3,406 28,673	3,406 28,673
Laba bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2010		-	-	577,532	577,532
Saldo per 30 September 2010	18	94,394	18,878	2,505,981	2,647,927

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG

BERAKHIR

30 SEPTEMBER 2010 DAN TAHUN YANG BERAKHIR

30 SEPTEMBER 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED

30 SEPTEMBER 2010 AND FOR THE YEARS ENDED

30 SEPTEMBER 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 Sep'10

30 Sep'09

**ARUS KAS DARI
AKTIVITAS OPERASI**

	30 Sep'10	30 Sep'09
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	3,366,820	2,468,878
Pendapatan operasional lainnya	88,355	253,818
Pembayaran bunga dan pembiayaan lainnya	(1,424,891)	(1,195,252)
Penerimaan kembali kredit	9,235	1,440
Pembayaran beban tenaga kerja	(828,189)	(524,012)
Beban operasional lainnya	(778,646)	(623,464)
Pendapatan non-operasional	-	(2,564)
Beban non-operasional	(12,560)-	(10,160)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(176,872)	(88,917)
 Arus kas sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	 243,251	 279,767
 Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:		
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(1,442,734)	(205,082)
Kredit yang diberikan	(6,274,947)	(3,373,730)
Efek-efek	(550,287)	(1,379,528)
Aktiva lain-lain	873,808	(174,381)
Simpanan nasabah:		
Giro	39,585	3,423
Tabungan	735,405	543,697
Deposito berjangka	5,194,070	4,579,950
Deposito on call dan sertifikat deposito	-	115,148
Simpanan dari bank lain	20,491	(208,694)
Hutang pajak	8,252	1,809
Kewajiban lain-lain	555,554	253,405
 Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	 (597,552)	 435,784

**CASH FLOWS FROM
OPERATING ACTIVITIES**

Receipts from interests, fees and commissions
Other operating income
Payment of interest
loan recoveries
Payment of personnel expense
Other operating expense
Non-operating income
Non-operating expense
Payments of corporate income tax

Cash flows before changes in operating assets and liabilities

**ARUS KAS DARI
AKTIVITAS INVESTASI**

Kenaikan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
Penjualan aktiva tetap	33,049	-
Pembelian aktiva tetap	(69,941)	(40,203)
Lain lain	-	(230)
 Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	 (36,892)	 (40,433)

**CASH FLOWS FROM
INVESTING ACTIVITIES**

Increase in held-to-maturity securities

Proceeds from sales of fixed assets
Purchase of fixed assets
Others

Net cash flows used in investing activities

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG

BERAKHIR

30 SEPTEMBER 2010 DAN TAHUN YANG BERAKHIR

30 SEPTEMBER 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED

30 SEPTEMBER 2010 AND FOR THE YEARS ENDED

30 SEPTEMBER 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep'10	30 Sep'09	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Surat berharga yang diterbitkan	1,290,534	-	Borrowings
Arus kas bersih (digunakan untuk diperoleh dari aktivitas pendanaan	3,406	-	Net cash flows (used in) provided by financing activity
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	659,496	395,351	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1,420,424	833,119	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2,079,920	1,228,470	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents at end of period consist of:</i>
Kas	658,528	377,126	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,361,879	795,110	Current account with Bank
Giro pada bank lain	59,514	56,234	Indonesia Current accounts with other banks
	2,079,920	1,228,470	

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. ("Bank") didirikan berdasarkan akta notaris No. 31 tanggal 16 Pebruari 1985 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H.. Akta ini telah diubah dengan akta notaris No. 12 tanggal 13 Juli 1985 dari Notaris Dede Ramdah Sukarna, S.H.. Anggaran Dasar telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 tanggal 25 Juli 1985, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1148 Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 1985.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Mei 2009 yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris No. 3 tanggal 2 Juni 2009 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., pemegang saham memutuskan untuk memindahkan tempat kedudukan Bank dari Bandung ke Jakarta Selatan. Perubahan ini menyebabkan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-27276.AH.01.02.TAHUN 2009 pada tanggal 19 Juni 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan kegiatan usaha di bidang bank umum termasuk kegiatan perbankan yang melaksanakan usaha syariah sesuai dengan Undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Kantor pusat Bank terletak di Menara Cyber 2, Lantai 24 dan 25 Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta Selatan dengan jaringan distribusi sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (the "Bank") was established by notarial deed No. 31 dated 16 February 1985 of Notary Komar Andasasmita, S.H.. The deed was amended by notarial deed No. 12 dated 13 July 1985 of Notary Dede Ramdah Sukarna, S.H.. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 dated 25 July 1985 and published in Supplement No. 1148 to State Gazette No. 76 dated 20 September 1985.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest by the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 26 May 2009 which was notarized by Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H. in notarial deed No. 3 dated 2 June 2009, the shareholders have decided to move the Bank's domicile from Bandung to South Jakarta. This change has caused to amendment of the Articles of Association. The amendment of Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-27276.AH.01.02.TAHUN 2009 dated 19 June 2009.

In accordance with article 3 of the Bank's Article of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services include sharia business activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Bank's head office is located at Menara Cyber 2 on 24th and 25th floor, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 No.13, South Jakarta, with distribution network as follows:

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Kantor Pusat	1	1	Head Office
Kantor Cabang Khusus	1	1	Special Branch
Kantor Cabang Utama	60	58	Main Branches
Kantor Cabang Pembantu	723	476	Sub-Banches
Kantor Kas	175	257	Cash Offices
Payment Service Points	52	39	Payment Service Points
ATM	19	8	ATM
Office Channeling	24	9	Office Channeling
Kas Mobil	-	17	Mobile Cash
	1,055	866	

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Jumlah karyawan Bank per September 2010, dan per September 2009, masing-masing adalah 12,210 dan 8,702 karyawan (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Saham Biasa

Berdasarkan RUPSLB tanggal 8 Juni 2007, yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris No. 71 tanggal 8 Juni 2007 dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., yang ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris No. 123 tanggal 24 Januari 2008 dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia.

Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 29 Januari 2008 melalui surat No. S.035/DIR-DSP/I/2008. Pada tanggal 29 Februari 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui surat No. S-1253/BL/2008 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Pada tanggal 29 Februari 2008, Bank melakukan Penawaran Umum sebesar 267.960.220 saham biasa atas nama Negara Republik Indonesia cq Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 2.850 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2010, AND 2009 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As at 30 September 2010 and 31 September 2009, the Bank has 12,210 and 8,702 employees, respectively (unaudited).

b. Public Offering of Ordinary Shares

Based on RUPSLB dated June 8, 2007, which was notarised by notarial deed No. 71 dated 8 June 2007, of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., which was reaffirmed by notarial deed No. 123 dated 24 January 2008 of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares in Indonesia Stock Exchange.

The Bank has submitted registration statement to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) related to Public Offering of Ordinary Shares through letter No. S.035/DIR-DSP/I/2008 dated 29 January 2008. On 29 February 2008, the Bank received effective statement from Chairman of Bapepam-LK through letter No. S-1253/BL/2008 about Notification of effectiveness Registration of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.'s Public Offering of Ordinary Shares.

On 29 February 2008, the Bank undertook a Public Offering of 267,960,220 ordinary shares of the Republic of Indonesia cq on behalf of Minister of Finance of the Republic of Indonesia with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 2,850 (full amount) per share to the public in Indonesia. The Bank's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Program Alokasi Saham Kepada Karyawan (ESA)

Berkaitan dengan Penawaran Umum Perdana, Bank telah mengimplementasikan program alokasi saham sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.A.7 tanggal 27 Oktober 2000 yang memperkenankan karyawan tetap Bank yang tercatat dalam data kepegawaian Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan telah memiliki masa kerja minimal selama 1 (satu) tahun terhitung pada tanggal 31 Desember 2007 untuk diberikan prioritas di dalam pengalokasian sejumlah saham yang ditawarkan kepada publik. Saham bonus tersebut dialokasikan dari saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum, namun beban saham bonus yang dialokasikan melalui Program ESA ini menjadi biaya Bank.

Pada bulan Mei 2008, Bank telah mengimplementasikan program alokasi saham sejumlah Rp 3.752 sesuai dengan Peraturan Bapepam No.IX.A.7 tanggal 27 Oktober 2000 dan telah membebankan pada laporan laba rugi tahun 2008.

d. Surat Berharga yang Diterbitkan

Bank telah menerbitkan Obligasi Bank BTPN I Tahun 2009 ("Obligasi I") dan Obligasi Bank BTPN II Tahun 2010 ("Obligasi II") dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 750.000 dan Rp 1.300.000.

Obligasi I dan Obligasi II dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat Keputusan No. S-8698/ BL/2009 pada tanggal 29 September 2009 dan No. S-3997/BL/2010 pada tanggal 6 Mei 2010.

Obligasi I dan Obligasi II dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Oktober 2009 dan 19 Mei 2010. Penerbitan Obligasi I dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 115 tanggal 31 Juli 2009 yang telah mengalami perubahan beberapa kali yaitu dengan Addendum I No. 71 tanggal 19 Agustus 2009 dan Addendum II No. 62 tanggal 16 September 2009 serta untuk Obligasi II sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 8 tanggal 3 Maret 2010 yang telah mengalami perubahan beberapa kali yaitu dengan Addendum I No. 218 tanggal 30 Maret 2010 dan Addendum II No. 337 tanggal 30 April 2010 antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk. yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Employee Stock Allocation Program (ESA)

Related to Initial Public Offering, the Bank has implemented stock allocation program in accordance with Bapepam Regulation No. IX.A.7 dated 27 October 2000 which permits the Bank's permanent employees which are registered in the Bank's employee register data as at 31 December 2007 and have been working for at least 1 (one) year as at 31 December 2007 to be given priority in allocation of shares which are offered to public. The shares bonus will be allocated from shares offered in Public Offering, but shares bonus expense allocated through the ESA Program will be charged to the Bank.

In May 2008, the Bank implemented the stock allocation program amounting to Rp 3,752 in accordance with Bapepam regulation No.IX.A.7 dated 27 October 2000 and has charged the expenses to the 2008 statement of income.

d. Securities Issued

The Bank issued Bank BTPN Bonds I 2009 ("Bonds I") and Bank BTPN Bonds II 2010 ("Bonds II") with a fixed interest rate and principal amount of Rp 750,000 and Rp 1,300,000.

Bonds I and Bonds II became effective based on the Capital Market Supervisory Board (Bapepam)'s letters No. S-8698/ BL/2009 dated 29 September 2009 and No. S-3997/BL/2010 dated 6 May 2010.

Bonds I and Bonds II was listed on the Indonesian Stock Exchange on 8 October 2009 and 19 May 2010. The issuance of Bonds I was based on the Trusteeship Agreement No. 115 dated 31 July 2009 that have been amended several times by Addendum I No. 71 dated 19 Agustus 2009 and Addendum II No. 62 dated 16 September 2009 and Bonds II was based on the Trusteeship Agreement No. 8 dated 3 March 2010 that have been amended several times by Addendum I No. 218 dated 30 March 2010 and Addendum II no. 337 dated 30 April 2010, signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk. as the trustee for the bonds holders.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Surat Berharga yang Diterbitkan (lanjutan)

Hasil penerbitan Obligasi I dan Obligasi II tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan oleh Bank sebagai pembiayaan kredit. Obligasi I dan Obligasi II ditawarkan dengan harga nominal pada pasar perdana.

e. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah

Pada tanggal 30 September 2010, dan 30 September 2009 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Securities Issued (continued)

The proceeds from Bonds I and Bonds II net of issuance costs was used by the Bank for loan financing. Bonds I and Bonds II was offered at par value in the primary market.

e. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board

As at 30 September 2010, and 30 September 2009, the Bank's Board of Commissioners and Directors are as follows:

30 September/September 2010

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama (Independen)	Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	President Commissioner (Independent)
Komisaris Independen	Harry Hartono	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Irwan Mahjudin Habsjah	Independent Commissioner
Komisaris	Ranvir Dewan	Commissioner
Komisaris	Ashish Jaiprakash Shastry	Commissioner
Komisaris	Sunata Tjiterosampurno	Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Jerry Ng	President Director
Wakil Direktur Utama	Ongky Wanadjati Dana	Deputy President Director
Wakil Direktur Utama	Djemi Suhenda	Deputy President Director
Direktur Kepatuhan, Legal dan Sekretaris Perusahaan	Anika Faisal	Director of Compliance, Legal and Corporate Secretary
Direktur Sumber Daya Manusia	Mahdi Syahbuddin	Director of Human Capital
Direktur Teknologi Informasi	Kharim Indra Gupta Siregar	Director of Information Technology
Direktur Micro and Small Business	Hadi Wibowo	Director of Micro and Small Business
Direktur Keuangan	Arief Harris Tandjung	Director of Finance

30 September/September 30, 2009

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama (Independen)	Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	President Commissioner (Independent)
Komisaris Independen	Harry Hartono	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Irwan Mahjudin Habsjah	Independent Commissioner
Komisaris	Ranvir Dewan	Commissioner
Komisaris	Ashish Jaiprakash Shastry	Commissioner
Komisaris	Sunata Tjiterosampurno	Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Jerry Ng	President Director
Direktur Kepatuhan, Legal dan Sekretaris Perusahaan	Anika Faisal	Director of Compliance, Legal and Corporate Secretary
Direktur Operasi	Michael Hoetabarat	Director of Operations
Direktur Manajemen Risiko	Taufik Hakim	Director of Risk Management
Direktur Sumber Daya Manusia	Mahdi Syahbuddin	Director of Human Capital
Direktur Retail Banking	Ongki Wanadjati Dana	Director of Retail Banking
Direktur Teknologi Informasi	Kharim Indra Gupta Siregar	Director of Information Technology
Direktur Micro and Small Business	Djemi Suhenda	Director of Micro and Small Business

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. **Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah** (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank per 30 September 2010 dan 2009 terdiri dari:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- e. **Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board** (continued)

The composition of the Audit Committee as at 30 September 2010 and 2009 is consist of:

30 September/September 2010, 2009

Ketua	Irwan Mahjudin Habsjah	Irwan Mahjudin Habsjah	Chairman
Anggota	Sunata Tjiterosampurno	Sunata Tjiterosampurno	Member
Anggota	Ranvir Dewan	Ranvir Dewan	Member
Anggota	Kanaka Puradiredja	Kanaka Puradiredja	Member
Anggota	Sigid Moerkarjono	Sigid Moerkarjono	Member

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.IX.I.5 tanggal 24 September 2004.

Establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with the requirements of Bank Indonesia regulation (PBI) No.8/14/PBI/2006 dated 5 Ocotober 2006 and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) regulation No.IX.I.5 dated 24 September 2004.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The composition of the Sharia Supervisory Board as at 30 September 2010 and 2009 consist of:

30 September/September 2010, 2009

Ketua	Drs.H. Amidhan	Drs.H. Amidhan	Chairman
Anggota	KH A. Cholil Ridwan *)	Drs. KH Shiddiq Aminullah, MBA	Member

*) Efektif sejak 17 Juni 2010.

*) Effective since 17 June 2010.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 28 Oktober 2010.

2. ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. were prepared by the Board of Directors and completed on 28 October 2010.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali jika dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

a. Basis of Preparation of Financial Statements

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, aset dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan kontrak derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual, kecuali pengakuan bunga atas pinjaman yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dan laporan arus kas.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjenyi pada tanggal laporan keuangan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Financial Statements (continued)

The financial statements are prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available for sale, financial assets and liabilities held at fair value through profit and loss and all derivative contracts which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the recognition of interest income from loans and other earning assets classified as non-performing and the statements of cash flows.

The preparation of financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affects:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam periode ini adalah konsisten dengan periode sebelumnya kecuali sehubungan dengan kebijakan-kebijakan berikut:

**Implementasi PSAK 50 (Revisi 2006) dan
PSAK 55(Revisi 2006)**

Sejak tanggal 1 Januari 2010, Bank telah mengadopsi kebijakan akuntansi baru di bawah ini sehubungan dengan implementasi PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan dan PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. PSAK ini diterapkan secara prospektif, oleh karena itu tidak terdapat penyajian kembali pada informasi pembanding mengenai dampak penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 36b).

(i). Aset dan kewajiban keuangan

A. Aset keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies

The accounting policies adopted are consistent with those used in the previous period except as follows:

**Implementation of SFAS 50 (Revised 2006)
and SFAS 55 (Revised 2006)**

Starting from 1 January 2010, the Bank has adopted the following new accounting policies relating to the implementation of SFAS 50 (Revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosure and SFAS 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement. These SFAS are applied prospectively and therefore there is no restatement to the comparative information in relation to impact on the implementation of SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) (refer to Note 36b).

(i). Financial assets and liabilities

A. Financial assets

The Bank classifies its financial assets in the following categories of (a) financial assets at fair value through profit and loss, (b) loans and receivables, (c) held-to-maturity financial assets, and (d) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**(a) Financial assets at fair value
through profit or loss**

This category represents financial asset classified as held for trading.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

(i). Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian)" dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian)" dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

-) yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. *Changes in accounting policies (continued)*

(i). *Financial assets and liabilities (continued)*

A. *Financial assets (continued)*

(a) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking.

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs are taken directly to the income statement. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the income statement and are reported respectively as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".

(b) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

-) *those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

- b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**
- (i). Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)**

A. Aset keuangan (lanjutan)

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

-) yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
-) dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

- b. Changes in accounting policies (continued)**
- (i). Financial assets and liabilities (continued)**

A. Financial assets (continued)

(b) Loans and receivables (continued)

-) those that the Bank upon initial recognition designates as available for sale; or
-) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the income statement and is reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the income statement as "Allowance for impairment losses".

(c) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

(i). Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

-) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
-) investasi yang ditetapkan oleh Bank dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
-) investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

(i). Financial assets and liabilities (continued)

A. Financial assets (continued)

(c) Held-to-maturity financial assets (continued)

-) those that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
-) those that the Bank designates as available for sale; and
-) those that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

Interest income on held-to-maturity investments is included in the income statement and reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the income statement as "Allowance for impairment losses".

(d) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

(i). Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

(e) Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (regular). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam neraca sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

(i). Financial assets and liabilities (continued)

A. Financial assets (continued)

(d) Available-for-sale financial assets (continued)

Available-for-sale financial assets are initial recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the statement of changes in equity is recognised in the income statement. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for-sale are recognised in the income statement.

(e) Recognition

The Bank uses settlement date accounting for regular way contracts when recording all financial asset transactions. Financial assets that are transferred to a third party but not qualify for derecognition are presented in the balance sheets as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

(i). Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

B. Kewajiban keuangan

Bank mengklasifikasikan kewajiban keuangan dalam kategori (a) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Kewajiban keuangan dikeluarkan ketika kewajiban telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(a) Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kewajiban keuangan ini merupakan kewajiban keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar kewajiban keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi sebagai "Keuntungan/(kerugian)" dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

(i). Financial assets and liabilities (continued)

B. Financial liabilities

The Bank classified its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss

This financial liabilities represent financial liabilities classified as held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the income statement and are reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

(i). Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

B. Kewajiban keuangan (lanjutan)

(b) Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

C. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual untuk atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Agunan yang diserahkan oleh Bank di dalam perjanjian dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Bank secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat agunan tersebut, berdasarkan ketentuan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

(i). Financial assets and liabilities (continued)

B. Financial liabilities (continued)

(b) Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs.

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

C. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Collateral furnished by the Bank under standard repurchase agreements and securities lending and borrowing transactions is not derecognised because the Bank retains substantially all the risks and rewards on the basis of the predetermined repurchase price, and the criteria for derecognition are therefore not met.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

(ii). Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (b) terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadual pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

(ii). Reclassification of financial assets

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

The Bank shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the Bank has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (a) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- (b) occur after the Bank has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or*
- (c) are attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.*

Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale are recorded at fair value. Unrealised gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognised directly in equity section until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised in profit or loss.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

(iii). Klasifikasi atas instrumen keuangan

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

(iii). Classes of financial instrument

The Bank classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

Aset keuangan/ Financial assets	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2006)/ Category as defined by PSAK 55 (Revised 2006)	Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Class (as determined by the Bank)	Subgolongan/ Subclasses
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss	Penyertaan/investments	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia Giro pada bank lain/Current accounts with other banks Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/Placements with Bank Indonesia and other banks Kredit yang diberikan/Loans	
	Aset lain-lain/Other assets	Aset lain-lain/Other assets	Pendapatan yang masih akan diterima/Accrued income
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity investments	Efek-efek/Marketable securities	
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	Efek-efek/Marketable securities	

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

(iii). Klasifikasi atas instrumen keuangan (lanjutan)

<i>Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2006)/ Category as defined by PSAK 55 (Revised 2006)</i>	<i>Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Class (as determined by the Bank)</i>	<i>Subgolongan/ Subclasses</i>
Kewajiban keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Kewajiban segera/ <i>Obligation due immediately</i>
		Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
		Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Marketable securities issued</i>
		Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i> Kewajiban lain-lain/ <i>other liabilities</i>

(iv). Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

(v). Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal neraca, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

(iv). Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the balance sheet when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

(v). Allowance for impairment losses of financial assets

(A) Assets carried at amortised cost

The Bank assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired at balance sheet date.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**(v). Cadangan kerugian penurunan nilai
aset keuangan (lanjutan)**

**(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)**

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

**(v). Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**(A) Assets carried at amortised cost
(continued)**

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset ("loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Bank uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- a) *significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b) *a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- c) *the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- d) *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- e) *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

(v). Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang mengalami penurunan nilai dihitung secara individual dengan menggunakan metode *discounted cash flows*.

Untuk aset keuangan yang tidak mempunyai bukti penurunan nilai yang obyektif, cadangan kerugian penurunan nilainya dinilai secara kolektif berdasarkan data kerugian historis.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

(v). Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Assets carried at amortised cost (continued)

- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets. Allowance for impairment loss on impaired financial assets are individually assessed using discounted cash flows method.

For financial assets where there is no objective evidence of impairment, the allowance for impairment financial assets are assessed collectively based on historical loss data.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the income statement. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**(v). Cadangan kerugian penurunan nilai
aset keuangan (lanjutan)**

**(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)**

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek serta Obligasi Pemerintah (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitir), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapus-bukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan. Sedangkan untuk periode yang telah lalu, diakui sebagai pendapatan lain-lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

**(v). Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**(A) Assets carried at amortised cost
(continued)**

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for loan impairment. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans, marketable securities and Government Bonds (hold to maturity and loans and receivables categories) are classified in "Allowance for impairment losses".

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the income statement.

Subsequent recoveries of previously loan written off, if in the current period, are credited to the allowance account. While for the previous period, are credited to the other income.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**(v). Cadangan kerugian penurunan nilai
aset keuangan** (lanjutan)

(B) Aset yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal neraca, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen hutang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2010, cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif ditentukan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 yang mengklasifikasikan aset produktif menjadi lima kategori dengan persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

**(v). Allowance for impairment losses of
financial assets** (continued)

**(B) Assets classified as available for
sale**

The Bank assesses at each balance sheet date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of debt instruments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available for sale financial assets, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in the income statement.

If, in a subsequent period, the fair value of a financial asset classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through the income statement.

Prior to 1 January 2010, the allowance for impairment on earning assets were determined using Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006 and Bank Indonesia Regulation No. 9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007 that classifies earning assets into five categories with the minimum percentage of allowance for possible losses as follows:

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**(v). Cadangan kerugian penurunan nilai
aset keuangan** (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

**(v). Allowance for impairment losses of
financial assets** (continued)

Klasifikasi	Percentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for possible losses	Classification
Lancar	1%	Pass
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Persentase di atas berlaku untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjenji, dikurangi nilai agunan, kecuali untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjenji yang dikategorikan sebagai lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo aset produktif dan komitmen dan kontinjenji yang dikategorikan sebagai lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo aset produktif dan komitmen dan kontinjenji yang bersangkutan.

Aset produktif dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, digolongkan sebagai aset produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah.

**(vi). Ketentuan Transisi Penerapan Awal
PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55
(Revisi 2006)**

Perhitungan Suku Bunga Efektif

Perhitungan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang diperoleh sebelumnya dan masih bersaldo pada tanggal 1 Januari 2010 ditentukan berdasarkan arus kas masa depan yang akan diperoleh sejak penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2006) sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan tersebut.

The above percentages are applied to earning assets and commitments and contingencies, less collateral value, except for earning assets and commitments and contingencies categorised as pass, where the rates are applied directly to the outstanding balance of earning assets and commitment and contingencies categorised as pass, where the rates are applied directly to the outstanding balance of earning assets and commitments and contingencies.

Earning assets classified as pass and special mention, in accordance with Bank Indonesia regulations, are considered performing. Non-performing earning assets consist of assets classified as substandard, doubtful and loss.

**(vi). Transitional Provisions Upon First
Time Implementation of SFAS 50
(Revised 2006) and SFAS 55 (Revised
2006)**

Effective Interest Rate

The effective interest rate for financial instruments measured at amortised cost that were acquired prior to and still have a balance remaining as at 1 January 2010 is calculated by referring to the future cash flows that will be generated from the time SFAS 55 (Revised 2006) is first implemented up to the maturity of the financial instruments.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

(vi). Ketentuan Transisi Penerapan Awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Instrumen keuangan yang sudah dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2010 tidak dievaluasi kembali berdasarkan ketentuan penghentian pengakuan dalam PSAK 55 (Revisi 2006).

Instrumen Keuangan Majemuk

Instrumen keuangan majemuk yang ada pada tanggal 1 Januari 2010 harus dipisahkan antara komponen kewajiban dan komponen ekuitas berdasarkan paragraf 11 PSAK 50 (Revisi 2006). Pemisahan tersebut ditentukan berdasarkan sifat, kondisi, persyaratan, dan hal lainnya dari instrumen keuangan tersebut pada tanggal 1 Januari 2010.

Klasifikasi Instrumen Keuangan sebagai Kewajiban atau Ekuitas

Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai kewajiban atau ekuitas sesuai dengan paragraf 11 PSAK 50 (Revisi 2006).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

(vi). Transitional Provisions Upon First Time Implementation of SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) (continued)

Derecognition

Financial instruments that have been derecognised prior to 1 January 2010 should not be reassessed subsequently to determine whether they would meet the derecognition criteria under SFAS 55 (Revised 2006).

Compound Financial Instruments

Compound financial instruments that have existed as at 1 January 2010 should be bifurcated into debt and equity components in accordance with paragraph 11 of SFAS 50 (Revised 2006) requirements. The bifurcation should be based on the nature, condition and requirements relating to those financial instruments as at 1 January 2010.

Classification of Financial Instruments as Debt or Equity

The Bank should reassess its financial instruments existing as at 1 January 2010, to determine whether they should be classified as a debt or equity instrument in accordance with the requirements in paragraph 11 of SFAS 50 (Revised 2006).

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

(vi). Ketentuan Transisi Penerapan Awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) (lanjutan)

Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank menentukan penurunan nilai instrumen keuangan berdasarkan kondisi pada saat itu. Selisih antara penurunan nilai ini dengan penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku sebelumnya diakui langsung ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010.

Jika Bank menentukan penurunan nilai berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2006) tidak di 1 Januari 2010, maka Bank memisahkan penurunan nilai yang berasal dari periode berjalan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penurunan nilai yang berasal dari periode sebelumnya diakui langsung ke saldo laba. Jika Bank tidak dapat memisahkan penurunan nilai tersebut, maka penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan fakta tersebut diungkapkan secara memadai dalam catatan atas laporan keuangan.

Untuk informasi mengenai dampak penerapan PSAK 50 (Revised 2006) dan PSAK 55 (Revised 2006), dapat dilihat pada Catatan 36a.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Sebelum 1 Januari 2010, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain.

d. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar nilai nominal atau nilai saldo bruto, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

(vi). Transitional Provisions Upon First Time Implementation of SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) (continued)

Impairment of Financial Instruments

As at 1 January 2010, the Bank should determine any possible impairment of financial instruments based on conditions existing at that date. Any difference between the impairment resulting from implementation of SFAS 55 (Revised 2006) and the impairment calculated based on previous applicable accounting principles is recognised in retained earnings at 1 January 2010.

If the determination of the impairment based on SFAS 55 (Revised 2006) is not conducted at 1 January 2010, then the Bank should separate between the current year impairment charge recognized in the income statement and the previous period impairment charge recognized in retained earnings. If the impairment charge can not be split, then the impairment charge is recognized in the income statement and that fact should be adequately disclosed in the notes to the financial statements.

For information, in relation to impact on the implementation of SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006), refer to Note 36a.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents includes cash in hand, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, deposits held on call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Prior to 1 January 2010, cash and cash equivalents includes cash in hand, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks.

d. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at face value or the gross value of the outstanding balance, less allowance for impairment losses, where appropriate.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Giro Pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2008, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 10/25/PBI/2008 tentang perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif 24 Oktober 2008. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM Rupiah ditetapkan sebesar 7,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Utama dan GWM Sekunder, dan GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 1% dari DPK dalam valuta asing. GWM Utama dalam Rupiah ditetapkan sebesar 5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2008 dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari DPK dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2009.

Pada tanggal 6 September 2005, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 7/29/PBI/2005 tentang perubahan atas peraturan Bank Indonesia No. 6/15/PBI/2004 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif 8 September 2005. Berdasarkan peraturan tersebut, diatur tambahan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah untuk Bank yang memiliki rasio pinjaman terhadap dana pihak ketiga sebesar 75% - 90% wajib memelihara tambahan giro wajib minimum 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan Bank yang memiliki dana pihak ketiga sebesar Rp 10.000.000 - Rp 50.000.000 wajib memelihara tambahan rasio Giro Wajib Minimum 2% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah sehingga rasio Giro Wajib Minimum yang harus dipelihara oleh Bank adalah sebesar 8% untuk Giro Wajib Minimum dalam mata uang Rupiah dan sebesar 3% dalam mata uang asing.

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2010, AND 2009 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks (continued)

On 23 October 2008, Bank Indonesia issued a regulation No. 10/25/PBI/2008 concerning amendment of PBI No. 10/19/PBI/2008 regarding Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and foreign currencies. This regulation was effective as of 24 October 2008. In accordance with the regulation, the minimum ratio of Statutory Reserves which the Bank shall maintain is 7.5% from Third Party Funds (TPF) in Rupiah which consists of Primary Statutory Reserves and Secondary Statutory Reserves and 1% from TPF in foreign currency. Primary Statutory Reserves is 5% of TPF in Rupiah was effective as of 24 October 2008 and Secondary Statutory Reserves is 2.5% of TPF in Rupiah was effective as of 24 October 2009.

On 6 September 2005, Bank Indonesia issued a regulation No. 7/29/PBI/2005 concerning changes of Bank Indonesia Regulation No. 6/15/PBI/2004 on Statutory Reserves of Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and foreign currencies. This regulation was effective as of 8 September 2005. In accordance with the regulation, regulated additional Statutory Reserves of Commercial Banks in Rupiah for Banks with Loan to Deposits Ratio 75% to 90% were previously required to maintain an additional Rupiah statutory reserves of 1% of the third party funds in Rupiah and commercial banks with third party funds of between Rp 10,000,000 to Rp 50,000,000 shall maintain additional Statutory Reserves of 2% of third party funds in Rupiah, therefore the minimum ratio of Statutory Reserves which the Bank shall maintain is 8% for Rupiah and 3% for foreign currency.

e. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using effective interest rate less any allowance for impairment losses, where appropriate.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2b untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Sebelum 1 Januari 2010, penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan kerugian dan penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan.

f. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2b untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Sebelum 1 Januari 2010, efek-efek dan obligasi pemerintah disajikan sebesar saldo dikurangi penyisihan kerugian.

g. Kredit yang Diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pembiayaan bersama dicatat sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2b untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Placements with Bank Indonesia and Other Banks (continued)

Placement with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Refer to Note 2b for the accounting policy of loans and receivables.

Prior to 1 January 2010, placements with other banks are stated at the outstanding balance less any allowance for possible losses and placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less unearned interest income.

f. Marketable securities

Marketable securities are classified as financial assets held for trading, available for sale, and held to maturity. Refer to Note 2b for the accounting policy of financial assets held for trading, available for sale and held to maturity.

Prior to 1 January 2010, marketable securities and government bonds are stated at the outstanding balance less allowance for possible losses.

g. Loans

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Joint financing is recorded according to the proportion of risks borne by the Bank and stated at amortised cost.

Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2b for the accounting policy of loans and receivables.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan dana atau bentuk tagihan sejenis yang berasal dari transaksi yang dilaksanakan berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Pembiayaan/piutang tersebut meliputi piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan piutang qardh.

Sebelum 1 Januari 2010, pinjaman yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman yang diberikan dikurangi dengan penyisihan kerugiannya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

h. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non keuangan

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 20 Januari 2006, Bank juga wajib melakukan pembentukan penyisihan kerugian khusus terhadap aset non-keuangan (non-produktif) seperti agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

Dalam peraturan tersebut, klasifikasi agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Loans (continued)

Sharia financing/receivables are receivables from providing funds or other similar form of receivables arising from transactions carried out based on the sale and purchase arrangement and profit sharing between the Bank and other party for a certain period of time. The financing/receivables consist of murabahah receivables, mudharabah financing and qardh receivables.

Prior to 1 January 2010, loans are stated at their outstanding balance less any allowance for possible losses.

Losses on loan restructurings in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

h. Allowance for impairment losses on non financial assets

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/2/PBI/2006 dated 20 January 2006, the Bank is also required to make a special allowance for impairment losses on non-earning assets, such as reposessed assets, abandoned properties, interbranch accounts and suspense accounts.

This regulation classifies foreclosed assets and abandoned properties into the following classification:

<u>Periode/Period</u>		
Lancar	Sampai dengan 1 tahun/ <i>Up to 1 year</i>	<i>Current</i>
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>More than 1 year up to 3 years</i>	<i>Substandard</i>
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/ <i>More than 3 years up to 5 years</i>	<i>Doubtful</i>
Macet	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	<i>Loss</i>

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non keuangan (lanjutan)

Klasifikasi untuk rekening antar kantor dan *suspense accounts* ditetapkan sebagai berikut:

<u>Periode/Period</u>		
Lancar	Sampai dengan 180 hari/ <i>Up to 180 days</i>	Current
Macet	Lebih dari 180 hari / <i>More than 180 days</i>	Loss

i. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehannya, dikurangi dengan akumulasi penyusutannya.

Aset tetap, selain tanah, disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan metode sebagai berikut:

- Gedung dan piranti lunak disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.
- Pada tahun 2008 dan 2007, aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Pada tahun 2009, Bank telah mengubah estimasi akuntansi untuk metode penyusutan dari metode saldo menurun ganda ke metode garis lurus. Perubahan ini untuk memberikan penyajian yang lebih tepat atas beban penyusutan di dalam laporan keuangan Bank. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 25, "Laba atau Rugi Bersih untuk Periode Berjalan, Kesalahan Mendasar dan Perubahan Kebijakan Akuntansi", Bank telah menghitung efek perubahan estimasi akuntansi untuk beban penyusutan secara prospektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Allowance for impairment losses on non financial assets (continued)

The classification for interbranch and *suspense accounts* are as follows:

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost, except for certain fixed assets, less accumulated depreciation.

Fixed assets, except land, are depreciated over their expected useful lives using the following depreciation methods:

- *Building and software is depreciated using the straight-line method.*
- *In 2008 and 2007, other fixed assets are depreciated using the double declining method. In 2009, the Bank has changed the accounting estimation for depreciation method of fixed asset from double declining method to straight-line method. This change is to provide more accurate presentation for depreciation expense in the Bank's financial statement. Based on the Statement of Financial Accounting Stetement No. 25, "Net Profit or Loss for the Period, Fundamental Errors and Changes in Accounting Policies", the Bank has calculated the effect of the change in the accounting estimation for depreciation expense prospectively.*

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun/Years		
Gedung	20	<i>Buildings</i>
Golongan I:		
Kendaraan bermotor	4	<i>Class I: Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	4	<i>Office equipments</i>
Golongan II:		
Kendaraan bermotor	8	<i>Class II: Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	8	<i>Office equipments</i>
Kendaraan bermotor - program kepemilikan kendaraan bermotor karyawan	5	<i>Vehicles - employees car ownership program</i>
Piranti lunak	4	<i>Software</i>
<i>Leasehold improvement</i>	<i>sesuai masa sewa/ during lease period</i>	<i>Leasehold improvement</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan serta pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

The expected useful lives of fixed assets are as follows:

Maintenance and repair costs are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

When fixed assets are no longer in use or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written off in the financial statements. The resulting gain or losses are recognised in the current year statements of income.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of office equipment are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such date.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari bunga yang masih akan diterima, biaya dibayar dimuka, aset terbengkalai, uang muka dan lain-lain.

Biaya dibayar dimuka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian.

k. Kewajiban Segera

Kewajiban segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah kewajiban bank. Lihat catatan 2b untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

l. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dan termasuk didalamnya giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan nasabah termasuk simpanan syariah yang terdiri dari tabungan Citra mudharabah dan deposito Citra mudharabah yang merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit syariah atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Other Assets

Other assets include accrued income for interest, of prepaid expenses, abandoned properties, advance and others.

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognised as expense in the related period. Prepaid expenses are recognised as expenses in the statement of income during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

Other assets are stated at the carrying amounts less allowance for possible losses.

k. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately are recorded at the time of the obligations occurred or receipt of transfer order from customers or other banks.

Obligations due immediately are stated at the obligations amount. Refer to note 2b for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

l. Deposits from Customers and Deposits from Other Banks

Deposits from customers are the funds trusted by customers to the Bank based on fund deposits agreements and include these current accounts, savings, time deposits and certificates of deposits.

Deposits from customers include sharia deposits consist of the following Citra mudharabah savings and Citra mudharabah deposit which entitle the customer to receive a share of the sharia unit's income in return of usage of the funds in accordance with the defined terms (nisbah).

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain (lanjutan)

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money*.

Simpanan dari bank lain disajikan sebesar jumlah kewajiban terhadap bank lain.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2b untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Sebelum 1 Januari 2010

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban. Di dalam tabungan termasuk tabungan Wadiah.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan beban bunga yang belum diamortisasi.

Simpanan dari bank lain disajikan sebesar jumlah kewajiban terhadap bank lain.

m. Surat Berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi. Biaya emisi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan, diakui sebagai pendapatan/beban yang ditangguhkan dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat catatan 2b untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Deposits from Customers and Deposits from Other Banks (continued)

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current and saving accounts, time deposits and inter-bank call money.

Deposits from other banks are stated at the amount due to the other banks.

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of borrowings. Refer to Note 2b for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

Prior to 1 January 2010

Current and saving accounts are stated at the payable amount. Include in the saving accounts is Wadiah saving deposits.

Time deposits are stated at their nominal value.

Certificates of deposits are stated at their nominal value less unamortised interest.

Deposits from other banks are stated at the amount due to the other banks.

m. Marketable Securities Issued

Securities issued are presented at nominal value net of unamortised securities issuance cost. Costs incurred in connection with securities issuance are recognised as a deferred income/expense and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the securities issued using the effective interest rate method. Refer to note 2b for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pendapatan Bunga dan Beban Bunga

(i). Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam "pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau kewajiban keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Sebelum 1 Januari 2010

Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Interest Income and Interest Expenses

(i). Conventional

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "interest income" and "interest expense" in the income statement using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions and other fees received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

Once a financial asset or group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Prior to 1 January 2010

Interest income and expense are recognised on an accrual basis. Interest income on loans or other earning assets that are classified as non-performing is recognised when received in cash.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pendapatan Bunga dan Beban Bunga (lanjutan)

(i). Konvensional (lanjutan)

Pada saat pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuanannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjenси.

Penerimaan tunai atas pinjaman yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman yang diberikan. Kelebihan penerimaan dari pokok pinjaman yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

(ii). Syariah

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pembiayaan mudharabah dan piutang qardh.

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi qardh diakui pada saat diterima.

o. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pada umumnya pendapatan provisi dan komisi diakui menggunakan basis akrual pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan provisi atas komitmen memberikan pinjaman yang kemungkinan besar akan dicairkan (bersama-sama dengan biaya transaksi lain yang terkait langsung) diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif atas pinjaman yang diberikan dan dicatat dalam bagian pendapatan bunga.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman dan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Interest Income and Interest Expenses (continued)

(i). Conventional (continued)

When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

Cash receipts from loans that are classified as doubtful or loss are first applied to the loan principal. The excess of cash receipts over loan principal is recognised as interest income in the statements of income.

(ii). Sharia

Sharia income represents profit from murabahah, mudharabah financing and qard receivables.

Murabahah and ijarah muntahiyyah bittamlik income is recognised over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognised when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion. Qardh income is recognised upon receipt.

o. Fee and Commission Income

Fees and commissions are generally recognised on an accrual basis when the service has been provided. Loan commitment fees for loans that are likely to be drawn down are (together with related direct costs) recognised as an adjustment to the effective interest rate on the loan and recorded as part of interest income.

Fees and commission income which are not related to lending activities and a specific period are recognised as revenues at the transaction date.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pendapatan Provisi dan Komisi (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010

Pendapatan provisi dan komisi yaitu pendapatan administrasi yang merupakan pendapatan yang diperoleh dari nasabah pensiunan dan Usaha Micro Kecil yang diakui dalam laporan laba rugi pada saat perjanjian ditandatangani.

p. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari pendapatan administratif dari transaksi simpanan nasabah.

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank. Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

Seluruh penghasilan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

q. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode kewajiban neraca, akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan kewajiban atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan kewajiban dalam laporan keuangan. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fee and Commission Income (continued)

Prior to 1 January 2010

Significant fees and commission income which is loan administration income are represents income received from pensioners and Micro Small Business customers and recognised in the statements of income upon signing of the contracts.

p. Other Operating Income and Expenses

Other operating income includes administrative income from customer savings transactions.

General and administrative expenses represent expenses which relate to office activities and the Bank's operational activities. Personnel expense includes expenses related to salaries for employees, bonuses, overtime, allowances, and training.

All of these income and expenses are recorded in the statements of income when incurred.

q. Taxation

Income tax is determined using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Imbalan Kerja

Kewajiban Pensiun

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban imbalan pasti yang diakui di negara adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/ kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aktiva program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa tahun jasa karyawan yang berhak.

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Bank.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits

Pension Obligation

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

Pension Obligation (continued)

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The liability recognised in the balance sheet in respect of defined pension benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of the plan assets, adjusted for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of value greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortised and recognised as expense or gain over the expected average remaining services years of qualified employees.

The Bank has implemented a defined contribution retirement program for its permanent employees. Contribution to the retirement funds are paid by the employees and the Bank.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode dimana Bank menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah karyawan yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

s. Laba per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

t. Informasi Segmen Usaha

Segmen usaha menghasilkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Informasi keuangan disajikan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja dari setiap segmen usaha.

Segmen usaha terbagi dalam segmen usaha berdasarkan segmen geografis.

u. Transaksi Hubungan Istimewa

Bank melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa" dan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 mengenai Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum yang didefinisikan antara lain:

i. perusahaan di bawah pengendalian Bank;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits (continued)

Termination Benefits

Termination costs and curtailment gain/loss are recognized in the period when the Bank is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the term of defined benefit plan such that a material element of future service by current employee will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income over the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

t. Business Segment Information

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. The financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment.

The business segment has been determined by business segment based on geographical segment.

u. Transactions with Related Parties

The Bank enters into transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK No. 7 "Related Party Disclosures" and Bank Indonesia Regulation No. 8/13/PBI/2006 concerning changes of Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 on Legal Lending Limit where principally defined as:

i. entities under the control of the Bank;

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Transaksi Hubungan Istimewa (lanjutan)

- ii. perusahaan asosiasi;
- iii. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- iv. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam catatan iii di atas; dan
- v. karyawan kunci dan anggota keluarganya.

Seluruh transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

3. KAS

Kas yang dimiliki seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada tanggal 30 September 2010, dan 30 September 2009, masing-masing sebesar Rp 658.528 dan Rp 377.126.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Saldo giro pada Bank Indonesia merupakan giro yang harus ditempatkan di Bank Indonesia oleh Bank untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) yang terdiri dari GWM Utama yaitu simpanan minimum yang wajib ditempatkan oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia dan GWM Sekunder yaitu cadangan minimum yang wajib ditempatkan oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN) dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Utama yang ditempatkan di Bank Indonesia. Seluruh Giro pada Bank Indonesia adalah dalam mata uang Rupiah.

GWM dalam mata uang Rupiah pada tanggal 30 September 2010 dan 30 September 2009 adalah:

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
GWM Utama	5.08%	5.05%	<i>Primary Statutory Reserves</i>
GWM Sekunder	13.89%	-	<i>Secondary Statutory Reserves</i>

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Transactions with Related Parties
(continued)

- ii. associated companies;
- iii. investors with an interest in the voting that gives them significant influence;
- iv. entities controlled by investors under note iii above; and
- v. key management and their relatives.

All major transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

3. CASH

Cash on hand is all in Rupiah currency.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) as at 30 September 2010 and 30 September 2009, respectively amounting to Rp 658,528 and Rp 377,126 .

4. CURRENT ACCOUNT WITH BANK INDONESIA

Current account with Bank Indonesia represents the Bank's reserve requirement which is required by Bank Indonesia that consist of Primary statutory reserve as a minimum reserves that should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia and secondary statutory reserve as a minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprises of Certificates of Bank Indonesia, Government Debenture Debt (SUN) and/or excess reserve of the Bank's current accounts from the primary statutory reserve that should be maintained in Bank Indonesia. Current account with Bank Indonesia is denominated in Rupiah currency.

As at 30 September 2010 and 30 September 2009, the statutory reserves in Rupiah are:

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM Bank telah sesuai dengan PBI No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 yang telah diubah dengan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Utama dan GWM Sekunder pada 30 September 2010 masing-masing sebesar 5,00% dan 2,50% (2009: 5,00% dan 0,00%) dan valuta asing sebesar 1,00% (2009: 1,00%).

5. GIRO PADA BANK LAIN

Seluruh giro pada bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga, yang terdiri atas:

**4. CURRENT ACCOUNT WITH BANK INDONESIA
(continued)**

The Bank's minimum statutory reserve complies with BI regulation No. 7/29/PBI/2005 dated 6 September 2005 which has been amended with BI Regulation No. 10/19/PBI/2008 dated 14 October 2008 and the latest amendment with BI Regulation No. 10/25/PBI/2008 dated 23 October 2008 concerning Statutory Reserves of Commercial Banks with BI in Rupiah which consists of Primary Statutory Reserves and Secondary Statutory Reserves at 30 September 2010 of 5.00% and 2.50%, respectively (2009: 5.00% and 0.00%) and foreign currencies of 1.00% (2009: 1.00%).

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with other banks are in Rupiah currency and with third parties, consist of:

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25,391	15,273	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,099	14,505	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,097	5,350	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Jawa Tengah	1,906	5,621	PT BPD Jawa Tengah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	363	293	PT CIMB Bank Niaga Tbk
PT BPD Sumatera Utara	2,647	2,096	PT BPD Sumatera Utara
PT BPD Jawa Timur	4,320	2,791	PT BPD Jawa Timur
PT BPD Jawa Barat dan Banten	308	771	PT BPD Jawa Barat dan Banten
PT Bank Central Asia Tbk	5,435	1,408	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Sumsel	1,302	317	PT BPD Sumsel
PT BPD Sumbar	565	443	PT BPD Sumbar
PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk	-	4,745	PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk
PT Bank Sulawesi Selatan	19	804	PT Bank Sulawesi Selatan
PT Bank Aceh	2,448	724	PT Bank Aceh
PT Bank Syariah Mandiri	-	649	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Kalimantan Selatan	329	232	PT Bank Kalimantan Selatan
PT Bank Nagari	576	125	PT Bank Nagari
PT Bank DKI	9	18	PT Bank DKI
PT Bank Jogja	-	14	PT Bank Jogja
PT Bank Tabungan Negara	2	7	PT Bank Tabungan Negara
PT Bank Lampung	15	5	PT Bank Lampung
PT Bank NISP	4	4	PT Bank NISP
Lain-lain	<u>679</u>	<u>39</u>	Others
Jumlah	<u>59,514</u>	<u>56,234</u>	Total
Penyisihan Kerugian	<u>-</u>	<u>(562)</u>	Allowance for possible losses
	<u>59,514</u>	<u>55,672</u>	

Giro pada bank lain pada tanggal 30 September 2010, dan 2009 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas BI. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

Pada tanggal 30 September 2010, dan 2009 termasuk dalam giro pada bank lain adalah giro yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah masing-masing sebesar Rp Nihil, dan Rp Nihil.

As at 30 September 2010, and 2009, current accounts with other banks were classified as current based on BI collectability. There were no current accounts with other banks which were blocked or under lien as at those dates.

As at 30 September 2010, and 2009, current accounts with other banks include amounts under Sharia banking principles of Rp Nil, and Rp Nil, respectively.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Tingkat suku bunga giro pada bank lain per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, masing-masing adalah 0,86% dan 3,00%.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Saldo awal periode	(494)	(480)	<i>Balance at beginning of period</i>
Pembalikan/(Penyisihan)	494	(82)	<i>Reversal/(Provisions)</i>
Lainnya	-	-	<i>Others</i>
Saldo akhir periode	-	(562)	<i>Balance at end of period</i>

Pada tanggal 30 September 2010 tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga, yang terdiri atas:

a. Berdasarkan jenis:

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia - bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	1,649,139	844,930	<i>FASBI - net of unamortized discount</i>
Call money	530,000	27,700	<i>Call money</i>
Deposito	42,050	27,700	<i>Deposits</i>
Jumlah	2,221,189	872,630	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian	-	(3,990)	<i>Allowance for possible losses</i>
	2,221,189	868,640	

Pada tanggal 30 September 2010, dan 2009 termasuk dalam penempatan pada bank lain adalah deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah masing-masing sebesar Rp 42.050 dan Rp 27.700

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(Continued)**

The annual interest rates of current accounts with other banks for the nine month period ended 30 September 2010 and 2009, are 0,86% and 3,00%, respectively.

The movements of the allowance for impairment losses for current accounts with other banks are as follows:

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Saldo awal periode	(494)	(480)	<i>Balance at beginning of period</i>
Pembalikan/(Penyisihan)	494	(82)	<i>Reversal/(Provisions)</i>
Lainnya	-	-	<i>Others</i>
Saldo akhir periode	-	(562)	<i>Balance at end of period</i>

As at 30 September 2010, there was no impairment loss in respect of current accounts with other banks.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

All placements with Bank Indonesia and other banks are in Rupiah currency and with third parties, consist of:

a. By type:

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia - bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	1,649,139	844,930	<i>FASBI - net of unamortized discount</i>
Call money	530,000	27,700	<i>Call money</i>
Deposito	42,050	27,700	<i>Deposits</i>
Jumlah	2,221,189	872,630	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian	-	(3,990)	<i>Allowance for possible losses</i>
	2,221,189	868,640	

As at 30 September 2010, and 2009, placements with other banks include time deposits amounts under Sharia banking principles of Rp 42,050 and Rp 27,700, respectively.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan bank:

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b. By bank:

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
<i>Call Money</i>			<i>Call Money</i>
Bank Indonesia - bersih			Bank Indonesia - net of
setelah dikurangi dengan			unamortized interest
bunga yang belum			
diamortisasi	1,649,139	434,852	
PT Bank Jabar dan Banten	65,000		PT Bank Jabar dan Banten
PT Bank Mandiri. Persero. Tbk	125,000		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	50,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	50,000	PT Bank Pan Indoensia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	50,000	50,000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Tbk	75,000	60,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Riau	25,000	20,000	PT Bank Riau
PT UOB Buana Tbk	-	25,000	PT UOB Buana Tbk
PT Bank Permata Tbk	50,000	50,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Sumatera Selatan	-	25,000	PT Bank Sumatera Selatan
PT Bank Nagari (PT BPD Sumbar)	40,000	30,000	PT Bank Nagari (PT BPD Sumbar)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	50,000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank DBS Jakarta	50,000		PT Bank DBS Jakarta
PT Bank Panin	50,000		PT Bank Panin
Lainnya	-	78	Other
Jumlah Call Money	2,179,139	844,930	Total Call Money
<i>Deposito</i>			<i>Deposits</i>
Bank CIMB Niaga Syariah	11,250	-	Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	15,000	27,700	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Syariah	4,500	-	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5,300	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Deposito	42,050	27,700	Total Deposits
Jumlah	2,221,189	872,630	Total
Penyisihan kerugian	-	(3,990)	Allowance for possible losses
	2,221,189	868,640	

c. Berdasarkan periode jangka waktu:

c. By maturity:

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Sampai dengan 1 tahun			Up to 1 year
Cadangan kerugian penurunan nilai	2,221,189	872,630	
	<u>(3,990)</u>	<u>(3,990)</u>	Allowance for impairment losses
	2,221,189	868,640	

d. Berdasarkan kolektibilitas BI :

d. By BI collectibility:

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Lancar	2,221,189	872,630	Current
Penyisihan kerugian	-	(3,990)	Allowance for possible losses
	2,221,189	868,640	

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

e. Tingkat suku bunga

Tingkat suku bunga penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, masing-masing adalah 2,41%-5,00%, dan 3,98%-8,67%.

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

e. Interest rate

The annual interest rate of placements with Bank Indonesia and other banks for the nine month period ended 30 September 2010 and 2009 are 2,41%-5,00%, and 3,98%-8,67%, respectively.

f. Allowance for impairment losses

The movement of the allowance for impairment losses for placements with other banks are as follows:

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Saldo Awal Periode	(4,557)	(2,270)	<i>Balance at beginning of period</i>
Penyisihan	4,557	(1,720)	<i>Provisions</i>
Lain-lain	-	-	<i>Other</i>
Saldo akhir periode	-	(3,990)	<i>Balance at end of period</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk diatas telah memadai.

Pada tanggal 30 September 2010 tidak terdapat penempatan pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

Management believes that the allowance for losses is adequate.

As at 30 September 2010, there was no impairment loss in respect of placements with other banks.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit:

Seluruh efek-efek adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan pihak ketiga yang terdiri dari:

7. MARKETABLE SECURITIES

a. By currency and issuer:

All marketable securities are in Rupiah currency and with third parties, which consist of:

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>			<u>Hold To Maturity</u>
Sertifikat Bank Indonesia			<i>Bank Indonesia Certificates</i>
Nilai Nominal	2,100,000	-	<i>Nominal value</i>
Biaya yg belum diamortisasi	(10,910)	-	<i>Unamortised discount</i>
	<u>2,089,090</u>	<u>-</u>	

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
<u>Tersedia untuk Dijual</u>			<u>Available for Sale</u>
Sertifikat Bank Indonesia			<i>Bank Indonesia Certificates</i>
Nilai Nominal	1,614,074	-	<i>Nominal value</i>
Biaya yg belum diamortisasi	(13,305)	-	<i>Unamortised discount</i>
	<u>1,600,769</u>	<u>-</u>	

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>			<u>Through profit and loss</u>
Sertifikat Bank Indonesia			<i>Bank Indonesia Certificates</i>
Nilai Nominal	-	2,745,000	<i>Nominal value</i>
Biaya yg belum diamortisasi	-	(21,533)	<i>Unamortised discount</i>
	<u>3,689,860</u>	<u>2,723,467</u>	

b. Berdasarkan periode jatuh tempo:

b. By maturity period:

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Sampai dengan 1 tahun	3,689,860	2,723,467	<i>Up to 1 year</i>
	<u>3,689,860</u>	<u>2,723,467</u>	

c. Tingkat suku bunga per tahun:

c. Interest rate per annum:

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Sertifikat Bank Indonesia	6.10%-6.47%	6.50% - 9.10%	<i>Bank Indonesia Certificates</i>

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Sertifikat Bank Indonesia diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas BI dan tidak memerlukan cadangan kerugian.

Certificates of Bank Indonesia are classified as current based on BI collectibility and do not need allowance for losses.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Semua kredit yang diberikan oleh Bank adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas BI

8. LOANS (continued)

All loans disbursed by the Bank and sharia financing/receivable are in Rupiah currency, with details as follows:

a. Based on type and BI collectibility

30 Sep'10						
	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Lancar/ Current						
Pensiunan	16,984,014	154,214	5,996	7,467	4,188	17,155,879
Pegawai Ins.lain	49,529	4,623	586	1,095	1,822	57,655
Karyawan	354,346	42	1,675	57	358	356,478
Umum	5,463	3,215	351	1,942	2,163	13,134
Back To Back	57	13	-	-	-	70
KPR	855	258	64	79	176	1,432
KPM	-	-	-	-	-	-
Usaha Mikro	3,653,549	382,479	64,995	89,306	31,282	4,221,611
Syariah	14,757	1,267	230	264	1,254	17,771
	21,062,570	546,111	73,897	100,210	41,242	21,824,031
Jumlah						<i>Total</i>
CKPN						(308,189) <i>Allowance for losses</i>
						21,515,842

30 Sep'09						
	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Lancar/ Current						
Pensiunan	11,765,245	137,978	8,029	6,882	12,826	11,930,960
Karyawan	241,108	3,051	1,744	62	118	246,083
Instansi lain	100,288	5,355	253	1,350	7,169	114,415
Deposan	310	-	-	-	6	316
Syariah	13,752	3,778	731	442	322	19,025
UMK	1,395,838	40,375	3,245	1,930	152	1,441,540
Kredit Lainnya	13,248	11,029	2,688	19,851	126	46,942
Jumlah	13,529,789	201,566	16,690	30,517	20,719	13,799,281
Penyisihan penghapusan	(215,577)	(10,078)	(13,335)	(30,486)	(20,719)	(290,195)
	13,314,212	191,488	3,355	31	-	13,509,086

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas (lanjutan)

Pembiayaan/piutang syariah terdiri dari piutang murabahah, piutang qardh dan pembiayaan mudharabah masing-masing sebesar Rp 17.771 dan Rp 19.031 per 30 September 2010.

8. LOANS (continued)

a. Based on type and collectibility (continued)

Sharia financing/receivables consists of murabahah receivables, qardh receivables and mudharabah financing amounting to Rp 17,771 and Rp 19,031 as at 30 September 2010, respectively.

b. Berdasarkan periode jangka waktu

b. By terms

	30 Sep'10	30 Sep'09	
Sampai dengan 1 tahun	277,032	32,519	<i>Up to 1 year</i>
Lebih dari 1 sampai 2 tahun	1,708,185	1,187,343	<i>More than 1 year to 2 years</i>
Lebih dari 2 sampai 5 tahun	8,010,398	4,490,801	<i>More than 2 years to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	11,828,416	8,088,618	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	21,824,031	13,799,281	Total

d. Kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga

d. By related and third party

	30 Sep'10	30 Sep'09	
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	31,406	34,170	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	21,792,625	13,765,111	<i>Third parties</i>
Jumlah	21,824,031	13,799,281	

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

e. Average interest rate per annum

	30 Sep'10	30 Sep'09	
Suku bunga rata-rata per tahun	27.62%	26.20%	<i>Average interest rate per annum</i>

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses for loans and sharia financing/receivables are as follows:

	30 Sep'10	30 Sep'09	
Saldo awal periode	(269,025)	(289,356)	<i>Balance at beginning of period</i>
Penyisihan	(235,000)	(32,251)	<i>Provisions</i>
Penghapusbukuan	174,896	34,864	<i>Write-offs</i>
Penerimaan kembali	(9,235)	(1,440)	<i>Recoveries</i>
Lain-lain (Penyesuaian saldo awal)	30,175	(2,012)	<i>Others (adjustment to beginning balance)</i>
	(308,189)	(290,195)	

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

**f. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

Di dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai termasuk cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan/piutang Syariah sebesar Rp 1,495 per 30 September 2010.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.

8. LOANS (continued)

**f. Allowance for impairment losses
(continued)**

Included in allowance for impairment losses is for Sharia financing/receivables amounted to Rp 1,495 as at 30 September 2010

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover impairment losses for loans and sharia financing/receivable.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Pembiayaan bersama

PT Bank CIMB Niaga Tbk. 2007

Pada tanggal 28 Juni, 28 September, 31 Oktober dan 30 November 2007, Bank telah menjual kredit pensiunannya kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk. masing-masing sebesar Rp 200.000, Rp 24.715, Rp 100.000 dan Rp 25.000. Transaksi-transaksi ini terkait dengan perjanjian penjualan piutang dengan kondisi *without recourse* antara Bank dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. dimana Bank juga bertindak selaku Agen Pengelola.

Pada tanggal 29 Februari 2008 dan 12 Juni 2008, Bank membeli kembali kredit pensiunan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. dengan harga beli kembali sebesar nilai nominal kredit masing-masing Rp 107.583 dan Rp 136.573.

PT Bank CIMB Niaga Tbk. 2009

Pada tanggal 25 Juni 2009, Bank dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. melalui Perjanjian Kerjasama Nomor. PKS.063/DIR/VI/2009-003/PKS/SMAI/BDG/2009 mengadakan suatu perjanjian pembiayaan bersama *without recourse*, dengan porsi pembiayaan PT Bank CIMB Niaga Tbk. tidak melebihi jumlah sebesar Rp 500.000. Bank bertindak sebagai "Agen Fasilitas".

Jangka waktu perjanjian adalah untuk 4 (empat) tahun, terhitung mulai tanggal 25 Juni 2009 hingga 24 Juni 2013. Berdasarkan pasal 3 dari perjanjian, PT Bank CIMB Niaga Tbk. akan menerima pendapatan administrasi sebesar 0,5% dari setiap fasilitas.

PT Bank Central Asia Tbk. 2007

Pada tanggal 12 Desember 2007, Bank telah menjual kredit pensiunannya kepada PT Bank Central Asia Tbk. senilai Rp 34.722. Transaksi ini terkait dengan perjanjian penjualan piutang dengan kondisi *without recourse* antara Bank dengan PT Bank Central Asia Tbk. dimana Bank juga bertindak selaku Agen Pengelola.

Pada tanggal 26 Juni 2008, Bank membeli kembali kredit pensiunnya dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan harga beli kembali sebesar nilai nominal kredit Rp 22.515.

8. LOANS (continued)

g. Joint Financing

PT Bank CIMB Niaga Tbk. 2007

On 28 June, 28 September, 31 October and 30 November 2007, the Bank sold Rp 200,000, Rp 24,715, Rp 100,000 and Rp 25,000 of its pension loans, respectively, to PT Bank CIMB Niaga Tbk. These transactions are related to the without recourse factoring agreement between the Bank and PT Bank CIMB Niaga Tbk. wherein the Bank also acts as a Servicing Agent.

On 29 February 2008 and 12 June 2008, the Bank repurchased its pension loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk. with repurchase price of Rp 107,583 and Rp 136,573 at par, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk. 2009

On 25 June 2009, the Bank and PT Bank CIMB Niaga Tbk. through cooperation agreement No. PKS.063/DIR/VI/2009-003/PKS/SMAI/ BDG/2009, entered into a without recourse joint financing agreement. In this agreement, the maximum exposure for PT Bank CIMB Niaga Tbk. is Rp 500,000. The Bank acts as "Facility Agent".

The term of the agreement is for 4 (four) years from 25 June 2009 to 24 June 2013. Based on article 3 of the agreement, PT CIMB Niaga Tbk. will receive an administration fee of 0.5% from facility.

PT Bank Central Asia Tbk. 2007

On December 12, 2007, the Bank sold Rp 34,722 of its pension loans to PT Bank Central Asia Tbk. This transaction was related to the without recourse factoring agreement between the Bank and PT Bank Central Asia Tbk. wherein the Bank also acts as a Servicing Agent.

On 26 June 2008, Bank repurchased its pension loans from PT Bank Central Asia Tbk. with repurchase price of Rp 22,515 at par.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Pembiayaan bersama (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. 2009

Pada tanggal 23 Desember 2009, Bank dan PT Bank Central Asia Tbk. melalui Perjanjian Kerjasama Nomor. PKS/155/DIR/XII/2009-119/PKS/BCA/2009 mengadakan suatu perjanjian pembiayaan bersama *without recourse*, dengan porsi pembiayaan PT Bank Central Asia Tbk. tidak melebihi jumlah sebesar Rp 400.000. Bank bertindak sebagai "Agen Fasilitas".

Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 23 Desember 2009 hingga 22 Desember 2012. Berdasarkan pasal 3 dari perjanjian, semua pendapatan selain pendapatan bunga adalah milik Bank.

h. Kredit yang diberikan yang dihapusbukukan

Penghapusbukuan kredit yang dilakukan Bank selama tahun/periode berjalan dilakukan berdasarkan berbagai surat keputusan manajemen dan terdiri atas:

8. LOANS (continued)

g. Joint Financing (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. 2009

On 23 December 2009, the Bank and PT Bank Central Asia Tbk. through cooperation agreement No. PKS/155/DIR/XII/2009-119/PKS/BCA/2009, entered into a without recourse joint financing agreement. In this agreement, the maximum exposure for PT Bank Central Asia Tbk. is Rp 400,000. The Bank acts as "Facility Agent".

The term of the engagement is 3 (three) years from 23 December 2009 to 22 December 2012. Based on article 3 of the agreement, all income beside interest income belong to the Bank.

h. Loans written off

Written-off loans during the year/period are based on various resolutions of the management and consist of:

	30 Sep'10	30 Sep'09	
Kredit pensiunan	24,466	34,327	<i>Pension loans</i>
Kredit kepada pegawai			
institusi lain	11,631	537	<i>Loans to other employee institutions</i>
Umum	138,799	-	<i>General purpose</i>
	174,896	34,864	

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Kredit Usaha Kecil (KUK)

Jumlah Kredit Usaha Kecil (KUK) per 30 September 2010 dan September 2009 adalah masing-masing sebesar Rp 3.778.260, Rp 1.618.826, Rasio Kredit Usaha Kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan per 30 September 2010 dan 30 September 2009 adalah masing-masing sebesar 17,31% dan 11,74%.

j. Batas Maksimum Pemberian Kredit

Berdasarkan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia, pada tanggal 30 September 2010 dan 30 September 2009 tidak terdapat kredit yang diberikan yang tidak memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Indonesia.

k. Kredit yang diberikan bermasalah

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 2/11/PBI/2000 tanggal 30 Juni 2000, rasio kredit bermasalah setinggi-tingginya adalah 5% dari jumlah kredit yang diberikan. Rasio kredit bermasalah (kotor dan bersih) Bank adalah sebagai berikut:

8. LOANS (continued)

i. Kredit Usaha Kecil (KUK)

As at 30 September 2010 and 30 September 2009 the outstanding balances of Kredit Usaha Kecil (KUK) are Rp 3,778,260, and Rp 1,618,826 respectively. As at 30 September 2010 and 30 September 2009, ratios of Kredit Usaha Kecil to total loans ratio are 17.31%, and 11.74%. respectively.

k. Legal lending limit

Based on the the Bank's Legal Lending Limit (BMPK) report to Bank Indonesia, as at 30 September 2010 and 30 September 2009 there were no loans granted which were not in compliance with the Legal Lending Limit requirements of Bank Indonesia.

l. Non performing loans

Based on Bank Indonesia regulation No. 2/11/PBI/2000 dated 30 June 2000, the maximum non-performing loan ratio for a bank is 5% from total loans given. The gross and net non-performing loan ratios of the Bank are as follows:

	30 Sep'10	30 Sep'09	
Kurang lancar	73,897	16,690	
Diragukan	100,210	31,517	
Macet	41,243	20,719	
			<i>Substandard Doubtful Loss</i>
Jumlah kredit bermasalah	215,350	68,926	<i>Total non-performing loans</i>
Jumlah kredit yang diberikan	21,824,031	13,799,281	<i>Total loans</i>
Rasio kredit bermasalah - kotor	0.99%	0.49%	<i>NPL ratio - gross</i>
Rasio kredit bermasalah - bersih	0.39%	0.02%	<i>NPL ratio - net</i>

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

I. Perjanjian

PT Asuransi Jiwa Bakrie

Untuk melindungi risiko kerugian tidak tertagihnya kredit, karena menunggaknya debitur pensiunan, Bank melakukan kerjasama dengan perusahaan asuransi jiwa PT Asuransi Jiwa Bakrie ("AJB") yang melindungi debitur pensiunan dengan asuransi jiwa. Kerjasama ini dituangkan dalam suatu perjanjian yaitu akta notaris No. 131 tanggal 24 Maret 1998 dari Notaris Agus Madjid, S.H. Berdasarkan perjanjian kerjasama ini, masih terdapat tagihan klaim yang belum diselesaikan oleh AJB. Untuk menyelesaikan tagihan tersebut, Bank dan AJB membuat kesepakatan yang dituangkan dalam akta notaris No. 10 tanggal 4 Juni 2003 dari Notaris R. Sabar Partakoesoema, S.H., M.H. dan adendumnya tanggal 30 September 2004. AJB mengakui adanya hutang tersebut melalui akta notaris No. 12 tanggal 4 Juni 2003 dari Notaris R. Sabar Partakoesoema, S.H., M.H. yaitu sebesar Rp 61.326 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- Tahap I, sebesar Rp 6.000 dibayarkan selama 12 bulan dari bulan Juni 2003 hingga bulan Mei 2004 dengan angsuran bulanan sebesar Rp 500.
- Tahap II, sebesar Rp 54.173 dibayarkan setiap bulan sebesar Rp 1.153 dari bulan Juni 2004 hingga bulan April 2008.
- Tahap III, sebesar Rp 1.153, jatuh tempo pada 10 Mei 2008.

Sisa tagihan klaim kepada AJB per 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebesar Rp 38.037 dengan penyisihan kerugian sebesar Rp 38.037.

Sambil menyelesaikan sisa tagihan klaim sesuai dengan perjanjian kerjasama sebelumnya, Bank dan AJB membuat sebuah perjanjian baru untuk penyediaan asuransi jiwa bagi debitur Bank sampai tanggal 31 Juli 2005. Perjanjian tersebut dituangkan di dalam akta notaris No. 11 tanggal 4 Juni 2003 dari Notaris R. Sabar Partakoesoema, S.H., M.H., dan adendumnya tanggal 5 Februari 2004 dan 30 September 2004. Pada tanggal 31 Juli 2005, Bank dan AJB memutuskan untuk tidak melanjutkan kerjasamanya dengan AJB. Sebagai akibat dari pemutusan kerjasama ini, AJB harus mengembalikan sejumlah premi tertentu atas sisa masa kredit yang tidak lagi diproteksi oleh AJB.

8. LOANS (continued)

m. Agreements

PT Asuransi Jiwa Bakrie

To cover the risk of uncollectible loans that may arise from pensioners, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Bakrie ("AJB") to cover the pension debtors with life insurance. The agreement was legalized under notarial deed No. 131 dated 24 March 1998 of Notary Agus Madjid, S.H. Based on the agreement, there are still outstanding receivables from AJB arising from unpaid claims. As a result, the Bank and AJB entered into an agreement to settle the unpaid claims which were legalized under notarial deed No. 10 dated 4 June 2003, of Notary R. Sabar Partakoesoema, S.H., M.H. with an addendum dated 30 September 2004. AJB has recognized the payable to the Bank through notarial deed No. 12 dated 4 June 2003 of Notary R. Sabar Partakoesoema, S.H., M.H. amounting to Rp 61,326 with installment schedule as follows:

- Phase I, amounting to Rp 6,000, was paid within 12 months from June 2003 to May 2004 with monthly installment of Rp 500.
- Phase II, amounting to Rp 54,173, was paid from June 2004 to April 2008 with monthly installment of Rp 1,153.
- Phase III, amounting to Rp 1,153, was due by 10 May 2008.

As at 31 December 2007 and 2006, the outstanding claim receivables from AJB amounted to Rp 38,037 with related allowance for losses of Rp 38,037.

While settling with AJB the unpaid claims from previous agreement, the Bank and AJB entered into a new agreement to provide the Bank's debtors with life insurance up to 31 July 2005. The agreement was legalized under notarial deed No. 11 dated 4 June 2003 of Notary R. Sabar Partakoesoema, S.H., M.H. with addendum dated February 5, 2004 and 30 September 2004. On 31 July 2005, the Bank and AJB terminated this agreement. With the termination of this agreement, AJB has to rebate certain premiums for certain loans periods that are no longer covered by AJB.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

I. Perjanjian (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa Bakrie (lanjutan)

Untuk membantu penyelesaian dari pemutusan kerjasama ini, Bank dan AJB menunjuk PT Sienco Aktuarindo Utama untuk menghitung jumlah premi yang harus dikembalikan oleh AJB kepada Bank. Dengan dikembalikannya premi tersebut, AJB tidak bertanggung jawab lagi terhadap klaim-klaim yang timbul akibat kematian debitur setelah tanggal pemutusan kerjasama seperti yang disepakati sebelumnya dalam akta notaris No. 11 tanggal 4 Juni 2003. Berdasarkan surat dari PT Sienco Aktuarindo Utama No. 11/SAU-MB BTPN/09-2006 tanggal 26 September 2006, jumlah premi yang harus dikembalikan oleh AJB adalah Rp 44.684. Per 31 Desember 2007, Bank belum mengakui adanya tagihan pengembalian premi ini mengingat belum adanya perjanjian yang merupakan pengakuan AJB atas adanya hutang tersebut.

Pada tanggal 16 Mei 2008, sisa tagihan klaim kepada AJB sebesar Rp 38.037 di atas telah dilunasi. Pelunasan sisa tagihan tersebut disetujui oleh manajemen Bank sebagai penyelesaian kewajiban secara menyeluruh, termasuk penyelesaian atas tagihan pengembalian premium yang belum diakui oleh Bank sebesar Rp 44.684 seperti yang tersebut di atas. Karena telah dilunasinya sisa tagihan klaim, pada 31 Desember 2009 dan 2008, penyisihan kerugian tidak diperlukan.

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Sebagai pengganti AJB, pada tanggal 29 April 2006, Bank menandatangani perjanjian dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("PT AJ") melalui perjanjian kerjasama No. PKS.031/DIR/IV/2006- 031SJ.U0406. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 1 April 2006 hingga 30 Juni 2009. Berdasarkan Pasal 4 ayat 2 perjanjian tersebut, dinyatakan bahwa jumlah maksimum klaim yang ditanggung oleh PT AJ adalah 60% dari akumulasi jumlah premi yang telah dibayar oleh Bank kepada PT AJ. Dalam perjanjian tersebut, juga disebutkan penyaluran premi yang dibayarkan oleh Bank adalah sebagai berikut.

8. LOANS (continued)

m. Agreements (continued)

PT Asuransi Jiwa Bakrie (continued)

To assist both parties with the termination process, the Bank and AJB have appointed PT Sienco Aktuarindo Utama to calculate the premiums that should be refunded by AJB to the Bank. By refunding these premiums, AJB will not be responsible for the claims of the debtors who passed away after the termination date as previously agreed in notarial deed No. 11 dated 4 June 2003. Based on a letter from PT Sienco Aktuarindo Utama No. 11/SAU-MB BTPN/09-2006 dated September 26, 2006, the estimated premiums that should be refunded by AJB amount to Rp 44,684. As at 31 December 2007, the Bank has not recognized the premium receivables from AJB in the absence of any agreement acknowledging the liability of AJB to the Bank.

On 16 May 2008, the outstanding unpaid claims to AJB amounting to Rp 38,037 has been settled. The settlement of the outstanding unpaid claim was approved by the Bank management and regarded as liabilities settlement thoroughly, including the settlement of premium receivable that has not been recognized by the Bank amounting to Rp 44,684 as mentioned above. As the outstanding unpaid claims has been settled, as at 31 December 2009 and 2008, allowance for losses is unnecessary.

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

As a replacement of AJB, on 29 April 2006, the Bank entered into agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("PT AJ") through cooperation agreement No. PKS.031/DIR/IV/2006-031SJ.U0406. The term of the agreement is for 3 (three) years starting from 1 April 2006 to 30 June 2009. Based on Article 4 clause 2 of the agreement, the maximum claim that will be covered by PT AJ is 60% of the premiums accumulated and remitted to PT AJ by the Bank. Based on the agreement, the application of the premiums is as follows.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

I. Perjanjian (lanjutan)

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (lanjutan)

- PT AJ harus menempatkan 60% dari akumulasi premi yang diterimanya sebagai penempatan di Bank, baik dalam bentuk deposito berjangka ataupun penempatan jenis lainnya.
- Sebesar 25% dari akumulasi premi yang diterima akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi untuk Bank.
- Sedangkan 15% sisa akumulasi premi merupakan milik PT AJ dalam bentuk giro yang digunakan untuk kegiatan operasionalnya.

Bank dan PT AJ telah memperbarui perjanjian kerjasamanya melalui Addendum III perjanjian kerjasama No. PKS.031/DIR/IV/2006 ke dalam perjanjian kerjasama No. PKS.032/DIR/ IV/2008 tanggal 24 April 2008, dimana Bank dan PT AJ sepakat untuk mencabut ketentuan tentang komisi. Sejak bulan Mei 2008, Bank tidak lagi menerima komisi asuransi dari PT AJ dan PT AJ harus menempatkan 97% dari akumulasi premi yang diterimanya sebagai penempatan di Bank, baik dalam bentuk deposito berjangka ataupun penempatan jenis lainnya.

Jumlah premi, dan komisi yang diterima oleh Bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u> (4 bulan/months)	<u>2007</u> (1 tahun/year)
--	---------------------------------	-------------------------------

Pembayaran premi dari Bank ke PT AJ 376,598
Penerimaan komisi dari PT AJ (Catatan 23) 27,563

Penerimaan komisi dari PT AJ tersebut di atas diakui oleh Bank sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi (Catatan 23).

Berdasarkan keputusan antara Bank dan PT AJ, pada tanggal 24 Desember 2008, perjanjian kerjasama asuransi tersebut telah berakhir. PT AJ mengembalikan premi sebesar Rp 406.160.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. LOANS (continued)

m. Agreements (continued)

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)(continued)

- PT AJ should invest 60% of the accumulated premiums as placement in the Bank, either in the form of time deposit or other kind of placements.
- 25% of the accumulated premiums will be given back to the Bank as commission for the Bank.
- While the remaining 15% of accumulated premiums is ownership of PT AJ in current account for its operations.

The Bank and PT AJ has renewed the cooperation agreement through Addendum III cooperation agreement No. PKS.031/DIR/IV/2006 into cooperation agreement No. PKS.032/DIR/IV/2008 dated 24 April 2008, whereas the Bank and PT AJ has cancelled the stipulation regarding commission. Since May 2008, the bank has not received insurance commission from PT AJ and PT AJ should place 97% of accumulated premium received as placement in the Bank, either in the form of time deposit or other kind of placement.

The total premiums and commission fees received by the Bank for the years ended 31 December 2008 and 2007 are as follows:

Premium payments from the Bank to PT AJ
Commissions earned from PT AJ (Note 23)

The commissions received from PT AJ above is recognized by the Bank under other operating income in the statements of income (Note 23).

In accordance with agreement between Bank and PT AJ, on December 24, 2008, the insurance cooperation agreement has been terminated.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

I. Perjanjian (lanjutan)

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Dengan berakhirnya perjanjian kerjasama antara Bank dengan PT AJ, pada tanggal 26 November 2008, Bank melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz") untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan dan kredit usaha mikro dengan asuransi jiwa melalui perjanjian kerja sama No. 276/LGL-AG/ALLIANZ/XI/2008. Perjanjian kerja sama ini berlaku hingga 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian dimana untuk debitur baru setelah tanggal 1 Desember 2008, premi asuransi akan ditanggung oleh Debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang diterima akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi.

Spesifik, untuk debitur-debitur kredit pensiunan yang telah ada sebelum 1 Desember 2008 (sebelum perjanjian dengan PT AJ ditandatangani), untuk melindungi Bank dari resiko kerugian tidak tertagihnya kredit, Bank dan PT AJ telah menyetujui bahwa Bank harus membayar premi sebesar Rp 731.293 untuk periode pertanggungan selama 3 (tiga) tahun. Pada tahun 2008, Bank telah melakukan pembayaran sebesar Rp 302.300 dengan menggunakan pengembalian premi asuransi dari PT AJ. Pada tahun 2009, Bank kembali melakukan pembayaran sebesar Rp 286.580, dimana sebesar Rp 24.635 berasal dari pengembalian premi asuransi dari PT AJ dan Rp 261.945 merupakan porsi yang harus ditanggung oleh Bank. Sisanya sebesar Rp 142.413 pada tanggal 30 Juni 2010 dan 31 Desember 2009 dicatat sebagai hutang premi asuransi kredit sebesar Rp 63.348 dan rekening penampungan pengembalian premi sebesar Rp 79.065 yang merupakan sisa pengembalian premi dari PT AJ yang belum dibayarkan kepada Allianz.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. LOANS (continued)

m. Agreements (continued)

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Upon the termination of the agreement between the Bank with PT AJ, on 26 November 2008, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz") to cover the Bank from the risk of uncollectible micro and pension loans, through cooperation agreement No. 276 /LGLAG/ALLIANZ/XI/2008. The cooperation agreement is effective for 5 (five) years since the date of the agreement, which for the new debtro granted with a loan facility starting 1 December 2008, the insurance premium is payable to Debitur and Bank. 8% of the accumulated premiums will returned to the Bank as commission

Specifically, for the existing pensioner debtors before 1 December 2008 (before the agreement signing date with PT AJ), the Bank and PT AJ has agreed that the Bank should pay premium of Rp 731,293 for the coverage period of 3 (three) years. On 2008, the Bank has paid Rp 302,300 using PT AJ's premium rebates. On 2009, the Bank paid Rp286.580, of which amounting Rp 24,635 was from PT AJ's premium rebates and Rp 261,945 as a portion of premium burdened by the Bank. The remaining Rp 142,413 as at 30 June 2010 and 31 December 2009 recorded as loan insurance premium payable amounts Rp 63,348 and escrow account amounts to Rp 79,065 which represents rebate premium from PT AJ that have not been paid to Allianz.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

m. Kredit penerusan

Bank juga menyalurkan fasilitas kredit yang dananya bersumber dari Pemerintah Indonesia atau Bank Indonesia melalui kredit penerusan (*channeling loan*) dalam bentuk Kredit Usaha Tani (KUT) dan Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM). Dalam kredit penerusan ini, Bank memperoleh pendapatan administrasi sedangkan risiko kreditnya tetap berada pada Pemerintah atau Bank Indonesia

8. LOANS (continued)

n. Channeling loan

The Bank also provides loan facilities funded by the Government of Indonesia or Bank Indonesia through channeling loans in the form of Kredit Usaha Tani (KUT) and Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM). The Bank receives administration fee, while the credit risk is with the Government or Bank Indonesia.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PENYERTAAN

Penyertaan dalam saham adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS

Investments in shares of stocks are as follows:

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
PT Sarana Sumatra Barat Ventura	14	14	<i>PT Sarana Sumatra Barat Ventura</i>
PT Sarana Kalsel Ventura	<u>8</u>	<u>8</u>	<i>PT Sarana Kalsel Ventura</i>
Jumlah	22	22	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian	<u>(*)</u>	<u>(*)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>22</u>	<u>22</u>	

(*) Penyisihan kerugian kurang dari Rp.1 juta

Penyertaan saham pada PT Sarana Sumatera Barat Ventura adalah sebanyak 14.553 lembar saham atau 0,23% kepemilikan dan PT Sarana Kalsel Ventura sebanyak 7.812 lembar saham atau sebesar 0,15% kepemilikan.

Semua penyertaan saham diklasifikasikan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas penyertaan.

The Bank owns 14,553 shares of PT Sarana Sumatera Barat Ventura or 0.23% ownership and 7,812 shares of PT Sarana Kalsel Ventura or 0.15% ownership.

All investments are classified as current.

Management believes that the allowance for losses is adequate to covered impairment losses for investment.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

30 Sep'10				
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending balance
Harga Perolehan				
Tanah	91,425	-	12,903	78,522
Gedung	180,988	25,949	11,792	195,145
Kendaraan bermotor	28,269	-	600	27,669
Perlengkapan kantor	299,239	42,309	-	341,548
Piranti Lunak	25,989	1,683	-	27,672
<i>Leasehold improvement</i>	-	-	-	-
Aktiva dalam penyelesaian	6,973	-	6,973	-
Aktiva Sewa Guna Usaha	1,840	-	184	1,656
	634,723	69,941	32,452	672,212
Akumulasi Penyusutan				
Gedung	99,652	7,096	-	106,748
Kendaraan bermotor	17,076	60	-	17,136
Perlengkapan kantor	146,537	31,497	-	178,034
Piranti Lunak	10,057	5,054	-	15,111
<i>Leasehold improvement</i>	-	-	-	-
Aktiva Sewa Guna Usaha	399	377	-	776
	273,721	44,085	-	317,805
Nilai Buku	361,002			354,407
At Cost				
Buildings				
Vehicles				
Office equipment				
Software				
Leasehold improvement				
Assets in progress				
Leased assets				
Accumulated Depreciation				
Buildings				
Vehicles				
Office equipment				
Software				
Leasehold improvement				
Leased assets				
Net Book Value				

30 Sep'09				
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending balance
Harga Perolehan				
Tanah	77,356	2,137	-	79,493
Gedung	182,173	1,789	-	183,962
Kendaraan bermotor	21,997	5,084	-	27,081
Perlengkapan kantor	217,398	27,933	-	245,331
Software	20,379	3,168	-	23,547
Aktiva Sewa Guna Usaha	1,656	92	-	1,748
	520,959	40,203		561,162
Akumulasi Penyusutan				
Gedung	89,381	7,672	-	97,053
Kendaraan bermotor	13,961	2,090	-	16,051
Perlengkapan kantor	114,965	22,201	-	137,166
Software	4,654	3,872	-	8,526
Aktiva Sewa Guna Usaha	401	-	2	399
	223,362	35,835	2	259,195
Nilai Buku	297,597			301,967
At Cost				
Land				
Buildings				
Vehicles				
Office equipment				
Software				
Leased asset				
Accumulated Depreciation				
Buildings				
Vehicles				
Office equipment				
Software				
Net Book Value				

Pada tanggal 30 September 2010, semua aset tetap yang dimiliki Bank merupakan kepemilikan langsung.

Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

As at 30 September 2010, all fixed assets held by the Bank are direct ownership.

The Bank believes that there is no indication of impairment in the value of fixed assets.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LAIN-LAIN – BERSIH

11. OTHER ASSETS - NET

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Bunga yang masih akan diterima	358,714	212,883	<i>Interest receivables</i>
Biaya dibayar di muka	261,901	175,095	<i>Prepayments</i>
Beban Yang ditangguhkan	101,018	54,851	<i>Deferred charges</i>
Uang muka	58,098	64,007	<i>Advance payment</i>
Aset terbengkalai setelah dikurangi penyisihan kerugian	5,686	-	<i>Abandoned assets net of allowance for losses</i>
Tagihan dari PT Pos			<i>Receivables from PT Pos</i>
Persediaan Indonesia (Persero)	1,500	1,846	<i>Office Supplies Indonesia (Persero)</i>
Lain-lain setelah dikurangi penyisihan kerugian	1,392	1,010	<i>Others net of allowance for losses</i>
	49,627	49,468	
	837,934	559,160	

Asuransi kredit merupakan biaya yang ditangguhkan sehubungan dengan asuransi untuk melindungi resiko ketidak tertagihan kredit kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Catatan 8m), yang akan diamortisasi selama periode asuransi tersebut.

Sewa bangunan merupakan biaya sewa kantor dibayar di muka kepada pihak ketiga dengan umur sewa yang berkisar antara 24 - 72 bulan.

Biaya dibayar dimuka lainnya terutama merupakan biaya dibayar dimuka untuk tunjangan kesehatan, perumahan, perbaikan dan pemeliharaan gedung yang disewa, biaya administrasi dan komisi pinjaman kepada *International Finance Corporation* (IFC).

Uang muka terutama merupakan pembelian inventaris, pengembangan software dan perbaikan dan pemeliharaan gedung.

Restitusi pajak penghasilan merupakan kelebihan pembayaran PPh badan tahun 2008 sebesar Rp 14.254 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan (Catatan 13f).

Lain-lain terutama merupakan tagihan klaim kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia, biaya jaminan sewa, keanggotaan golf, suspense accounts dan rekening antar kantor.

Perubahan penyisihan kerugian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Loans insurance represents deferred expenses related with the insurance to cover the risk of uncollectible loans that may arise to PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Note 8m), which will be amortized during the period of the insurance.

Building rental represents prepaid office rental with the third parties with rental period ranging from 24 – 72 months.

Others prepayments primarily consist of prepaid for employee health insurance, housing allowance, repair and maintenance for rented buildings, and front end commission fee for loans from International Finance Corporation (IFC).

Advance payment primarily consist of office supplies purchasing, software development and building repair and maintenance.

Claim for tax refund represents overpayment of corporate income tax year 2008 amounting to Rp 14,254 based on Assessment of Tax Overpayment (SKPLB) (Note 13f).

Others mostly consist of claim receivables from PT Asuransi Allianz Life Indonesia, rental security deposit, golf membership, suspense accounts and inter-office accounts.

The movement of the allowance for losses for other assets are as follows:

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Saldo awal tahun/periode	(1,350)	(3,801)	<i>Balance at beginning of year/period</i>
Penyisihan	(6,106)	(5,150)	<i>Provisions</i>
Lain-lain	-	-	<i>Others</i>
Saldo akhir tahun/periode	(7,456)	(8,951)	<i>Balance at end of year/period</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas aset terbengkalai, *suspense accounts* dan rekening antar kantor.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover impairment losses for abandoned properties, suspense accounts and inter-office accounts.

12. KEWAJIBAN SEGERA

12. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Kiriman uang yang belum diselesaikan	410	1,543	<i>Remittances</i>
Bunga yang masih harus dibayar	130,048	117,694	<i>Interest payable</i>
Titipan uang pensiun	895	1,788	<i>Entrusted pension funds</i>
Lain-lain	8,271	4,403	<i>Others</i>
	139,625	125,428	

Kewajiban segera lain-lain terutama merupakan kewajiban pembayaran dana jamsostek pegawai dan dana titipan sementara lainnya yang akan dikirim pada bulan berikutnya.

Other imediately payables mostly consist of payables to Jamsostek and other temporary account balance that will be settled in the following month.

13. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak

	<u>30 Sep' 10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Pajak penghasilan Pasal 29	-	-	<i>Income tax Article 29</i>
Pajak penghasilan Pasal 23 dan 4(2)	31,145	22,856	<i>Withholding income tax Articles 23 and 4(2)</i>
Pajak penghasilan Pasal 21	7,995	16,517	<i>Withholding income tax Article 21</i>
Lain-lain	2,304	1,602	<i>Others</i>
	41,444	40,975	

b. Pajak penghasilan badan

Taksiran beban pajak penghasilan badan terdiri dari:

b. Corporate income tax

Estimated corporate income tax expense consists of:

	<u>30 Sept'10</u>	<u>30 Sept'09</u>	
Beban Pajak Kini (Beban)/Manfaat Pajak Tangguhan	(206,279) 4,485	(84,662) (29,400)	Estimated current income tax Deferred tax benefits
Jumlah Beban Pajak	(201,794)	(114,062)	Tax Expense

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

b. Corporate income tax (continued)

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statements of income and taxable income is as follows:

	30 Sept'10	30 Sept'10	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	779,326	380,258	<i>Income before corporate income tax</i>
Perbedaan Waktu:			Temporary differences:
Penyisihan kerugian aktiva produktif - kredit	-	(57,378)	Allowance for possible losses - loans
Biaya jasa produksi, THR dan Tantiem	(29,910)	(61,636)	Bonus & tantiem expenses
Kewajiban estimasi untuk imbalan kerja	21,162	14,015	Estimated employee benefits
Lain-lain	12,133	-	Others
Jumlah perbedaan temporer	3,385	(104,999)	<i>Total temporary differences</i>
Perbedaan Tetap:			Permanent differences:
Biaya operasional lainnya	6,831	4,790	Other operating expenses
Biaya kesejahteraan karyawan	0	2,344	Benefit in kind
Biaya pajak	2	1,814	Tax expenses
Biaya sumbangan	2,046	1,987	Donations
Biaya penyusutan	14,556	600	Depreciation expense
Biaya perjalanan	2,599	3,360	Travel expenses
Biaya bunga	4,003	5,234	Interest expense
Penyisihan kerugian aktiva produktif - selain kredit	-	1,815	Provision for possible losses - other than loans
Biaya penagihan kredit lainnya	-	723	Other loan-related collection cost
Biaya non operasional lainnya	149	579	Non-operating expenses
Lain-lain	12,221	3,860	Others
Jumlah perbedaan tetap	42,407	27,106	<i>Total permanent differences</i>
Penghasilan Kena Pajak	825,118	302,365	Taxable income

Beban pajak penghasilan periode berjalan dan taksiran hutang pajak penghasilan Bank adalah sebagai berikut:

Current year income tax expense and estimated Bank's of income tax liabilities are as follows:

	30 Sept'10	30 Sept'10	
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku			<i>Income taxes based on the applicable tax rates</i>
10% x Rp50	-	-	10% x Rp50
15% x Rp50	-	-	15% x Rp50
25% x Rp821.401	206,280	-	30% x Rp703,373
28% x Rp302.365	-	84,662	28% x Rp302,365
Beban Pajak Penghasilan	206,280	84,662	<i>Corporate Income Tax Liability</i>
Uang muka pajak penghasilan Pasal 25	(176,872)	(100,806)	<i>Prepaid income tax Article 25</i>
(Uang Muka)/Hutang pajak penghasilan badan	(29,408)	(16,144)	(Prepaid)/Corporate Income tax payable

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Rekonsiliasi Tarif Pajak

13. TAXATION (continued)

c. Tax Rate Reconciliation

	30 Sept'10	30 Sept'10	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	779,326	380,258	<i>Income before corporate income tax</i>
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum yang berlaku sebesar 25% untuk tahun 2010 dan 28% untuk tahun 2009	206,279	106,472	<i>Income tax at 25% maximum statutory tax rate for the year 2010 and at 28% maximum statutory tax rate for the year 2009</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku sebesar 25% untuk tahun 2010 dan 28% untuk tahun 2009	4,485	7,590	<i>Effect of permanent differences at 25% maximum statutory tax rate for the year 2010 and at 28% maximum statutory tax rate for the year 2009</i>
Pengaruh pajak atas tarif pajak yang kurang dari 30%	-	-	<i>Effect of income tax at statutory rates less than 30%</i>
Beban pajak penghasilan - bersih	201,794	114,062	<i>Income tax expense - net</i>

d. Aktiva Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

Rincian dari aktiva pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets of the Bank are as follows:

	30 Sept'10	30 Sept'10	
Penyisihan aktiva produktif - kredit	-	24.,94	<i>Allowance for possible losses - loans</i>
Cadangan jasa produksi & tantiem	29,910	10,806	<i>Accrued bonus</i>
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja	21,161	17,532	<i>Estimated employee benefits liabilities</i>
Penyisihan penghapusan aktiva non-produktif	-	932	<i>Allowance for possible losses - non earning assets</i>
Lain-lain	9,597	9,580	<i>Others</i>
Jumlah aktiva pajak tangguhan - bersih	60,668	62,944	<i>Deferred tax asset - net</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for the nine month period ended 30 September 2010 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Bank lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2010 dan 30 September 2009, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh aktiva pajak tangguhan dapat digunakan.

13. TAXATION (continued)

As at 30 September 2010 and 30 September 2009, the management believes that all deferred tax assets could be realized.

14. SIMPANAN NASABAH

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Giro	127,743	72,394	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	2,433,672	1,581,080	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	21,778,942	14,680,580	<i>Time deposits</i>
Deposito <i>on call</i>	-		<i>Deposits on call</i>
dan sertifikat deposito	<u>143,491</u>	<u>288,313</u>	<i>and certificates of deposits</i>
	<u>24,483,846</u>	<u>16,622,367</u>	

a. Giro

Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:

a. Demand deposits

By related and third party:

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Pihak hubungan istimewa	0	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>127,743</u>	<u>72,394</u>	<i>Third parties</i>
	<u>127,743</u>	<u>72,394</u>	

Tingkat suku bunga giro per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 30 September 2009 masing-masing adalah 4,07% dan 7,77%.

The annual interest rate for demand deposits for the nine month period ended 30 September 2010 and 30 September 2009, are between 4.07% and 7.77%, respectively.

Tidak ada saldo giro yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit per 30 September 2010 dan September 2009.

There are no demand deposits blocked or pledged for loans as at 30 September 2010 and 30 September 2009.

b. Tabungan

Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:

b. Savings deposits

By related and third party:

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Pihak hubungan istimewa	3,036	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>2,430,636</u>	<u>1,581,080</u>	<i>Third parties</i>
	<u>2,433,672</u>	<u>1,581,080</u>	

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

b. Tabungan (lanjutan)

Berdasarkan jenis tabungan:

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Tabungan Umum Citra	1,032,799	715,121	<i>Citra Savings</i>
Pensiun	1,025,025	769,447	<i>Pension</i>
Lain-lain	375,848	96,512	<i>Others</i>
	<hr/> 2,433,672	<hr/> 1,581,080	

Tingkat suku bunga tabungan per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 30 September 2009 masing-masing adalah 2,97% dan 3,72%.

The annual interest rate for savings deposits for the nine month period ended 30 September 2010 and 30 September 2009, are 2.97 % and 3.72%, respectively.

c. Deposito berjangka

Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:

c. Time deposits

By related and third party:

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Pihak hubungan istimewa	21,241	12,454	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<hr/> 21,757,701	<hr/> 14,668,126	<i>Third parties</i>
	<hr/> 21,778,942	<hr/> 14,680,580	

Berdasarkan jangka waktu:

By terms:

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
1 bulan	7,402,742	5,572,846	<i>1 month</i>
3 bulan	10,565,271	6,387,045	<i>3 months</i>
6 bulan	2,449,530	1,197,931	<i>6 months</i>
12 bulan	1,336,085	1,514,718	<i>12 months</i>
24 bulan	<hr/> 25,314	<hr/> 8,040	<i>24 months</i>
	<hr/> 21,778,942	<hr/> 14,680,580	

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

Berdasarkan tingkat suku bunga per tanggal 30 September 2010 dan 30 September 2009 :

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
<7%	300	25,313	<7%
7%	1,877,674	1,607,967	7%
8%	923,657	2,019,881	8%
9%	18,753,520	5,628,078	9%
10%	222,322	3,449,188	10%
11% s/d 15%	1,469	1,950,153	s/d 15%
	<u>21,778,942</u>	<u>14,680,580</u>	

d. Deposito on call dan sertifikat deposito

d. Deposits on call and certificates of deposits

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Deposito on call	143,491	288,133	Deposits on call
	<u>143,491</u>	<u>288,133</u>	

Deposito on call jatuh tempo kurang dari 1 bulan, dengan tingkat suku bunga per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 30 September 2009 masing-masing adalah 2,33 % dan 6,75 %.

Deposits on call matured within less than 1 month, with annual interest rates for the nine month period ended 30 September 2010 and 30 September 2009 are 2.33 % and 6.75 %, respectively.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Seluruh simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan dari pihak ketiga.

a. Berdasarkan jenis:

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Giro	1,768	105	Demand deposits
Simpanan berjangka	-	15,258	Time deposits
Tabungan	4,025	-	
<i>Inter-bank call money</i>	60,000	50,008	<i>Inter-bank call money</i>
Lainnya	<u>300</u>	<u>50,008</u>	<i>Inter-bank call money</i>
	<u>66,094</u>	<u>65,371</u>	

Tidak ada saldo simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan per 30 September 2010 dan 2009.

Tidak ada saldo simpanan dari bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah per 30 September 2010 dan 2009.

b. Tingkat suku bunga per tahun:

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Giro	0.00% - 3.00%	0.00% - 3.00%	Demand deposits
Tabungan	0.00% - 2.97%	0.00% - 6.00%	Savings deposits
Simpanan berjangka	8.00% - 8.95%	8.00% - 13.00%	Time deposits
<i>Inter-bank call money</i>	-	6.30% - 10.00%	<i>Inter-bank call money</i>

c. Jangka waktu:

Jangka waktu simpanan dari bank lain pada tanggal 30 September 2010 dan 30 September 2009 adalah berkisar antara kurang dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan.

15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks are in Rupiah currency and from third parties.

a. By type:

There are no deposits from other banks which are blocked or pledged as at 30 September 2010 and 2009.

There are no deposits from other banks under Sharia banking principles as at 30 September 2010 and 2009.

b. Interest rate per annum:

c. Terms:

The term of deposits from other banks as at 30 September 2010 and 30 September 2009, range between less than 1 month to 6 months.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

16. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Nilai nominal:	-	-	<i>Nominal value:</i>
Obligasi I	750,000	-	<i>Bond I</i>
Obligasi II	1,300,000	-	<i>Bond II</i>
Dikurangi:	-	-	<i>Less:</i>
Biaya emisi belum diamortisasi	(9,466)	-	<i>Unamortised bond issuance costs</i>
Bersih	2,040,534	-	<i>Net</i>
Hutang obligasi sesuai dengan jatuh temponya:	-	-	<i>Bonds have the followings maturity</i>
< 1 tahun	-	-	< 1 year
1 – 2 tahun	-	-	1 – 2 years
2 – 3 tahun	1,060,082	-	2 – 3 years
> 3 tahun	980,452	-	> 3 years
	2,040,534	-	

Pada tanggal 7 Oktober 2009 dan 18 Mei 2010, Bank telah menerbitkan Obligasi Bank BTPN I dan II dengan tingkat bunga tetap sebanyak-banyaknya sebesar Rp 750.000 dan Rp 1.300.000.

On 7 October 2009 and 18 May 2010, the Bank had issued Bank BTPN Bonds I and II with fixed interest rate at the maximum of Rp 750,000 and Rp 1,300,000 respectively.

Seri/ Serie	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
Obligasi/Bonds I				
Seri/ Serie A	350,000	11.25%	7 Oktober/October 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/ Serie B	400,000	12.00%	7 Oktober/October 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi/Bonds II				
Seri/ Serie A	715,000	9.90%	18 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/ Serie B	585,000	10.60%	18 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

Pembayaran bunga Obligasi I dan II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Interest in Bonds I and II are paid in quarterly basis.

Obligasi I dan II mendapat peringkat A+(idn) dan AA-(idn) berdasarkan hasil pemeringkatan dari Fitch Rating No. RCO13/DIR/VII/2009 tanggal 7 Juli 2009 dan No. RCO12/DIR/IV/2010 tanggal 27 April 2010

Bonds I and II are rated at A+(idn) and AA-(idn) based on the letter of Fitch Rating No RCO13/DIR/VII/2009 dated 7 July 2009 and No. RCO12/DIR/IV/2010 dated 27 April 2010, respectively.

Bank menunjuk PT Bank Permata Tbk. sebagai Wali Amanat untuk Obligasi I dan II sesuai dengan Surat Penunjukan No. 020/CFO/BPERMATA/VII/2009 tanggal 6 Juli 2009 dan No. 005/CFO-BankPermata/II/2010 tanggal 3 Februari 2010.

The Bank has appointed PT Bank Permata Tbk., as the Trustee for the Bonds I and II based on the Appointment Letter No 020/CFO/BPERMATA/VII/2009 dated 6 July 2009 and No. 005/CFO-BankPermata/II/2010 dated 3 February 2010.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

Pembayaran bunga obligasi telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Dalam perjanjian perwaliamanatan diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank, antara lain tidak melakukan pengeluaran obligasi lain atau instrumen hutang lain yang sejenis yang mempunyai hak tagih yang lebih tinggi dari Obligasi I dan II serta yang dijamin dengan aset, kecuali pinjaman dan fasilitas dari :

- Bank Indonesia yang dijamin dengan aset dalam jumlah 20% dari ekuitas
- International Finance Corporation (IFC)
- Asian Development Bank (ADB)
- Societe de Promotion et de Participation pour la Cooperation Economique S.A (proparco)
- Nederlandse Financierings Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V (FMO)
- Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KFW Bankengruppe)
- Blue Orchard

Selain itu, Bank berkewajiban menjaga jumlah aset yang tidak diagunkan secara khusus minimal sebesar 125% dari total obligasi yang diterbitkan termasuk pokok Obligasi I dan II. Bank telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

16. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

Interest payment for Bonds has been paid by the Bank on schedule.

The trustee agreements provide several negative covenants to the Bank, among others, not issuing another bonds or other debt instrument that still a kind which have collecting right higher than Bonds I and II and guaranteed with asset, except loans and facilities from:

- Bank Indonesia that guaranteed with assets with total 20% from equity
- International Finance Corporation (IFC)
- Asian Development Bank (ADB)
- Societe de Promotion et de Participation pour la Cooperation Economique S.A (proparco)
- Nederlandse Financierings Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V (FMO)
- Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KFW Bankengruppe)
- Blue Orchard

Moreover, the Bank should keep the total assets that not been specially pledged at the minimum 125% from total issued bonds including Bonds I and II principal. The Bank has complied with the covenants on the trustee agreement.

17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

17. OTHER LIABILITIES

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Rekening penampungan pengembalian premi	79,065	224,822	<i>Escrow account for returned of premium</i>
Pendapatan Yang Ditangguhkan	-	-	<i>Deferred income</i>
Beban yang masih harus dibayar	130,048	42,654	<i>Accrued expense</i>
Tunjangan Hari Raya	61,585	837	<i>Holiday Allowance</i>
Cadangan jasa produksi dan tansiem	48,179	31,074	<i>Accrued bonus</i>
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja	30,030	62,614	<i>Estimated employee benefit liabilities</i>
Hutang premi asuransi kredit	191,273	68,783	<i>Loan insurance premium payable</i>
Lain-lain	<u>800,191</u>	<u>84,850</u>	<i>Others</i>
	<u>1,340,371</u>	<u>515,634</u>	

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Rekening penampungan pengembalian premi merupakan pengembalian premi asuransi dari PT Asuransi Jiwasraya yang akan digunakan untuk membayar premi asuransi periode yang akan datang kepada Allianz (Catatan 8o).

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari pelatihan, akomodasi dan prasarana.

Hutang kepada pihak ketiga merupakan titipan cicilan pertama kredit nasabah yang melalui PT Pos Indonesia (Persero).

Lain-lain antara lain terdiri dari biaya yang masih harus dibayar untuk workshop, promosi, utilities dan sosialisasi Perjanjian Kerja Bersama yang baru.

17. OTHER LIABILITIES (continued)

Escrow accounts for returned premiums consist of returned premiums from PT Asuransi Jiwasraya that will be used to pay insurance premium for next period to Allianz (Note 8o).

Accrued expenses consist of training, accommodation and infrastructure.

Payables to third parties represent entrusted of first installment of customer loans through PT Pos Indonesia (Persero).

Others consist of unpaid liabilities for workshop activities, promotion, utilities and socialization of new Collective Labor Agreement.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 30 September 2010, dan 2009 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

Based on the share registrant record from Biro Administrasi Efek, the Bank's shareholders composition per 30 September 2010, and 2009 were as follows:

Pemegang Saham	30 September/September 2010			Shareholders
	Lembar Saham/ Number of shares	%	Jumlah/ Total	
TPG Nusantara	675,975,970	71.61%	67,598	TPG Nusantara
PT Multi Kencana Mulia	8,122,500	0.88%	812	PT Multi Kencana Mulia
Masyarakat	259,837,720	27.53%	25,984	Public
	943,936,190	100,00%	94,394	

Pemegang Saham	30 September/September 30, 2009			Shareholders
	Lembar Saham/ Number of shares	%	Jumlah/ Total	
TPG Nusantara	675,975,970	71.61%	67,598	TPG Nusantara
PT Multi Kencana Mulia	9,439,362	1.00%	944	PT Multi Kencana Mulia
Masyarakat	258,520,858	27.39%	25,852	Public
	943,936,190	100,00%	94,394	

Pemegang saham publik terdiri dari pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% jumlah saham beredar.

Public shareholders consists of shareholders whose ownership are less than 5%.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. AKUISISI OLEH TPG NUSANTARA S.A.R.L

Pada tanggal 21 Mei 2007, TPG Nusantara S.a.r.l menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (*Conditional Sales and Purchase Agreement - "CSPA"*) dengan beberapa pemegang saham Bank, yaitu PT Recapital Advisors, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur dan PT Bakrie Capital Indonesia untuk mengakuisisi 675.975.970 saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp100 (nilai penuh) yang merupakan 71,61% saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada Bank, dengan syarat diperolehnya persetujuan-persetujuan yang diperlukan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, pada saat rencana akuisisi sebagaimana yang tertuang pada CSPA selesai dilakukan, TPG Nusantara S.a.r.l akan menjadi pemegang saham mayoritas dari Bank dengan 71,61% saham.

Beberapa ketentuan tentang pembayaran saham yang diatur dalam CSPA adalah sebagai berikut:

- Semua persetujuan yang diperlukan bagi pembeli, Bank dan penjual untuk pemenuhan transaksi telah diperoleh.
- Pembeli telah lolos Tes Kelayakan dan Kepatuhan (*Fit and Proper Test*).
- Penawaran umum sebesar 18,39% saham-saham yang diterbitkan dan disetor penuh pada Bank di bursa efek telah terpenuhi.

Penjualan saham dilakukan dengan melakukan pengalihan kepemilikan saham (*crossing*) Bank di Bursa Efek Indonesia, sesuai dengan ketentuan Peraturan Bapepam No. III.A.10 tentang Transaksi Efek, dengan ketentuan *crossing* dilakukan dalam pasar negosiasi.

Hukum yang mengatur perjanjian ini adalah hukum Inggris. Penyelesaian sengketa dengan menggunakan arbitrase yang dilakukan di Singapura sesuai dengan peraturan *Singapore International Arbitration Center ("SIAC")*.

TPG Nusantara S.a.r.l adalah perusahaan yang merupakan afiliasi dan dikelola oleh Texas Pasific Group ("TPG"). TPG Nusantara S.a.r.l didirikan pada tanggal 8 November 2000 yang berdomisili di Luxembourg dan bergerak di bidang penyertaan, dalam bentuk apapun, di Luxembourg dan di negara-negara luar Luxembourg.

Pada tanggal-tanggal 29 Mei 2007, 6 Juni 2007 dan 13 Juni 2007, Bank menerima surat dari TPG Nusantara S.a.r.l. yang meminta Bank untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa berkaitan dengan adanya rencana akuisisi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ACQUISITION BY TPG NUSANTARA S.A.R.L

On 21 May 2007, TPG Nusantara S.a.r.l signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") with some of the Bank's shareholders, i.e. PT Recapital Advisors, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur and PT Bakrie Capital Indonesia, to acquire 675,975,970 shares representing 71.61% of the issued and paid-up capital with a par value of Rp100 (full amount) per share, on condition that they obtained the approvals required under Indonesian regulations. Therefore, by the time the acquisition plan as stipulated in the CSPA is completed, TPG Nusantara S.a.r.l will be the majority shareholder of the Bank with 71.61% of the shares.

Several clauses regarding the payment of shares as regulated in the CSPA are as follows:

- All necessary approvals for the buyer, the Bank and the seller to fulfill the transaction has been obtained.
- The buyer has passed the Fit and Proper Test.
- The public offering of 18.39% of the Bank's issued and paid-up capital at stock exchange has been fulfilled.

The sale of the Bank shares conducted through a transfer of share ownership (*crossing*) at the Indonesia Stock Exchange, in line with Bapepam regulation No. III.A.10 regarding Securities Transaction, with the stipulation that the crossing be conducted in a negotiated market.

The agreement is regulated under United Kingdom Law. Settlement of disputes is through arbitration in Singapore, based on the Singapore International Arbitration Center ("SIAC") Rules.

TPG Nusantara S.a.r.l is a company which is affiliated and managed by the Texas Pasific Group ("TPG"). TPG Nusantara S.a.r.l was established on 8 November 2000, is located in Luxembourg and is engaged in all forms of investments, both within and outside Luxembourg.

On 29 May 2007, 6 June 2007 and 13 June 2007, the Bank received letters from TPG Nusantara S.a.r.l requesting the Bank to arrange an Extraordinary General Meeting of Shareholders related to the acquisition plan.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. AKUISISI OLEH TPG NUSANTARA S.A.R.L
(lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juli 2007, yang risalahnya dituangkan dalam akta notaris No. 60 oleh Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., tanggal 16 Juli 2007, para pemegang saham menyetujui rencana akuisisi 675.975.970 saham Bank oleh TPG Nusantara S.a.r.l dari beberapa pemegang saham yang terdiri dari PT Recapital Advisors, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur dan PT Bakrie Capital Indonesia.

Sehubungan dengan transaksi akuisisi Bank oleh TPG Nusantara S.a.r.l tersebut, Bank telah mengajukan surat permohonan Izin Akuisisi kepada Bank Indonesia dengan surat No. 265/DIR-DSP/VII/2007 tanggal 27 Juli 2007 dan No. S278/DIR-DSP/VIII/2007 pada tanggal 3 Agustus 2007.

Sehubungan dengan transaksi akuisisi Bank oleh TPG Nusantara S.a.r.l, maka Bank telah mengajukan surat permohonan Izin Akuisisi kepada Bank Indonesia dengan surat No. S.012/DIR-DSP/I/2008 pada tanggal 11 Januari 2008 perihal Konfirmasi Wawancara Terhadap Calon Pemegang Saham Pengendali. Pada tanggal 24 Januari 2008, Bank Indonesia telah menyetujui rencana akuisisi saham tersebut melalui surat Bank Indonesia No. 10/9/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 24 Januari 2008.

Pada tanggal 14 Maret 2008, telah dilakukan proses akuisisi saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. oleh TPG Nusantara S.a.r.l sebagaimana dinyatakan dalam akta akuisisi No. 70 yang dibuat di hadapan Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn.. Dengan demikian komposisi pemegang saham dari pemegang saham terdahulu yang terdiri PT Recapital Advisors, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur dan PT Bakrie Capital Indonesia dengan jumlah saham sebesar 675.975.970 atau sebesar 71,61%, telah berpindah kepada TPG Nusantara S.a.r.l.

19. ACQUISITION BY TPG NUSANTARA S.A.R.L
(continued)

Based on the General Meeting of Shareholders held on 16 July 2007 which notarized by Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., in notarial deed No. 60 dated 16 July 2007, the shareholders have approved the plan for the acquisition of 675,975,970 of the Bank's shares by TPG Nusantara S.a.r.l from the existing shareholders which consist of PT Recapital Advisor, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur and PT Bakrie Capital Indonesia.

In accordance with the acquisition of the Bank by TPG Nusantara S.a.r.l, the Bank has made a request for Acquisition Consent and delivered the documents required to Bank Indonesia with its letter No. 265/DIR-DSP/VII/2007 dated 27 July 2007 and No. S278/DIR-DSP/VIII/2007 dated 3 August 2007.

In connection with the acquisition of the Bank by TPG Nusantara S.a.r.l, the Bank has proposed a request letter for Acquisition Consent to Bank Indonesia with its letter No. S.012/DIR-DSP/I/2008 dated 11 January 2008 regarding Interview Confirmation to Controlling Shareholders candidate. On 24 January 2008, Bank Indonesia has approved the acquisition plan through its letter No. 10/9/GBI/DPIP/Rahasia dated 24 January 2008.

On 14 March 2008, the shares acquisition process of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. by TPG Nusantara S.a.r.l. has been excercised, as stated in acquisition deed No. 70 of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn.. Therefore, the composition of shareholders from previous shareholders that consist of PT Recapital Advisors, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur and PT Bakrie Capital Indonesia with total shares amounted to 675,975,970 or by 71.61% has been transferred to TPG Nusantara S.a.r.l.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 April 2010 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 2 tanggal 8 April 2010 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp 420.423 sebagai saldo laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 November 2005, yang risalah rapatnya dituangkan dalam akta notaris No. 3 tanggal 30 November 2005 dari Notaris Kristi Andana Yulianes, S.H., para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas, yang dialokasikan dari saldo laba sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

21. PENDAPATAN BUNGA

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Kredit yang diberikan	3,798,789	2,313,949	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia	45,918	19,080	Placement with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	20,927	16,235	Current accounts and placements with other banks
Efek - efek	145,076	170,198	Securities
	<hr/> 4,010,709	<hr/> 2,519,462	

22. BEBAN BUNGA

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Simpanan:			Deposits from customers
Deposito berjangka	1,274,597	1,158,864	Time deposits
Tabungan	49,564	26,651	Savings deposits
Giro	9,887	5,903	Demand deposits
Simpanan dari bank lain	649	8,140	Deposits from other banks
Deposito On call	8,700	-	Deposits on Call
Surat Berharga	114,592	-	Securities
Lain-lain	2,980	-	Others
	<hr/> 1,460,969	<hr/> 1,199,558	

20. APPROPRIATION OF NET INCOME

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders on 8 April 2010 which was notarized by Notary Sinta Dewi Sudarsana, S.H., in notarial deed No. 2 dated 8 April 2010, the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2009 amounting to Rp 420,423 as unappropriated retained earnings

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting dated November 30, 2005 which notarized in notarial deed No. 3 of Notary Kristi Andana Yulianes, S.H. in notarial deed No. 3 dated November 30, 2005, the shareholders approved the setting up of a legal reserve, in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law, of at least 20% of the issued and paid-up share capital to be allocated from retained earnings.

21. INTEREST INCOME

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
			Loans
Penempatan pada Bank Indonesia	45,918	19,080	Placement with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	20,927	16,235	Current accounts and placements with other banks
Efek - efek	145,076	170,198	Securities
	<hr/> 4,010,709	<hr/> 2,519,462	

22. INTEREST EXPENSES

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Simpanan:			Deposits from customers
Deposito berjangka	1,274,597	1,158,864	Time deposits
Tabungan	49,564	26,651	Savings deposits
Giro	9,887	5,903	Demand deposits
Simpanan dari bank lain	649	8,140	Deposits from other banks
Deposito On call	8,700	-	Deposits on Call
Surat Berharga	114,592	-	Securities
Lain-lain	2,980	-	Others
	<hr/> 1,460,969	<hr/> 1,199,558	

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Pendapatan administrasi kredit	31,702	235,547	Loan administrative income
Pendapatan dari komisi asuransi	41,036	9,128	Insurance commission income
Lainnya	15,046	9,143	Others
	<u>87,783</u>	<u>253,818</u>	

Pendapatan komisi asuransi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 sebesar Rp 41.036 adalah komisi yang diberikan Bank berdasarkan kesepakatan dengan Allianz .

Pendapatan atas jasa agen pengelola merupakan pendapatan yang diterima oleh bank selaku agen pengelola atas kredit pensiun yang dijual.

Pendapatan lainnya merupakan pendapatan dari komisi transfer/inkaso, *payment point*, pendapatan jasa administrasi untuk pembukaan dan penutupan rekening nasabah, denda tabungan dan pemeliharaan rekening.

Insurance commission income for the nine month period ended 30 September 2010 amounting to Rp 41,036 was based on the agreement with Allianz

Income on servicing agent services represents revenue received by the Bank as collecting agent of pension loan sold.

Others arose from transfer fees, payment points, revenue from administration fees from opening and closing of customer accounts, fines from savings deposits and maintenance of accounts.

**24. CADANGAN/ (PEMULIHAN)
PENURUNAN NILAI**

KERUGIAN

24. ALLOWANCE/(REVERSAL) FOR IMPAIRMENT LOSSES

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Giro pada bank lain (Catatan 5)	17	82	Current accounts with other banks (Note 5)
Penempatan pada bank lain (Catatan)	-	1,720	Placements with other banks (Note 6)
Kredit yang diberikan (Catatan 8)	235,000	32,251	Loans (Note 8)
Penyertaan (Catatan 9)			Investments (Note 9)
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 16)	-	-	Commitments and contingencies (Note 16)
	<u>235,017</u>	<u>34,053</u>	

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Barang dan jasa dari pihak ketiga	277,793	195,824	Goods and services from third parties
Promosi dan iklan	106,626	77,584	Promotion and advertising
Sewa	79,733	50,536	Rent
Penyusutan	43,864	36,389	Depreciation
Pemeliharaan dan perbaikan	23,914	22,562	Repairs and maintenance
Beban asuransi	139,926	169,925	Insurance expense
Lainnya	9,041	1,476	Others
	<u>680,898</u>	<u>554,296</u>	

Beban barang dan jasa dari pihak ketiga merupakan beban honorarium, perjalanan dinas, tagihan kantor pos, beban listrik, air dan telepon, komunikasi data, peralatan kantor, dan pengiriman.

Beban asuransi merupakan premi asuransi kredit yang tidak dikategorisasikan sebagai biaya transaksi, uang tunai dan aset tetap.

Goods and service from third parties consist of expenses from honorarium, business travelling, post office billing, utilities, data communication, office supplies, and delivery.

Insurance expense consist of insurance premium for loans which not categorised as transaction cost, cash in hand and fixed assets.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN TENAGA KERJA

26. PERSONNEL EXPENSES

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Gaji, upah, jasa produksi dan tansiem	410,750	278,425	Salaries, wages, bonus
Tunjangan hari raya	163,838	57,213	Holiday allowances
Tunjangan pajak	42,742	42,246	Tax allowances
Imbalan kerja karyawan	-	-	Employee benefits
Tunjangan Cuti	1,334	18,550	Leave Allowance
Tunjangan kesehatan	1,217	-	Medical benefit
Honorarium	48	864	Honorarium
Jamsostek	17,061	-	Jamsostek
Lain-lain	218,478	148,025	Others
	<u>855,467</u>	<u>545,323</u>	

Termasuk dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Bank (Catatan 1e).

Lainnya termasuk tunjangan pakaian dinas, tunjangan fasilitas kendaraan, tunjangan representasi dan tunjangan listrik dan telepon.

Included under personnel expenses are salaries and other compensations paid to the Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee of the Bank (Note 1e).

Others consist of uniform dress allowance, car allowance, representation allowance and electricity and telephone allowances.

27. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

27. OTHER OPERATING EXPENSES – OTHERS

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Pendidikan dan latihan	40,445	29,794	Training and education
Jamuan	6,313	7,076	Entertainment
Beban rapat	205	1,982	Meeting expenses
Lainnya	21,460	7,816	Others
	<u>68,422</u>	<u>46,668</u>	

28. (BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - BERSIH

28. NON-OPERATING (EXPENSES)/INCOME - NET

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Pendapatan Non-Operasional	22	194	Non-Operating Income
Pendapatan sewa	596	257	Rental income
Keuntungan penjualan aktiva tetap	943	1,611	Gain from sales of Fixed assets
Lainnya	1,562	2,062	Others
Beban Non-Operasional	152	403	Non-Operating Expenses
Denda	4,158	4,590	Penalties
Sumbangan	2,318	3,024	Donations
Olah Raga & Kesenian	634	12	Sport & Art
Kerugian penjualan aktiva tetap	12,743	2,131	Loss on sale of fixed assets
Lainnya	20,005	10,160	Others
	<u>(18,443)</u>	<u>(8,098)</u>	

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi tersebut telah dilaksanakan dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku bagi pihak tidak terkait, kecuali untuk loan yang diberikan kepada karyawan kunci.

Manajemen berkeyakinan bahwa pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 30 September 2009, tidak terdapat transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam peraturan Bapepam dan LK tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties under similar terms and conditions as those with non-related parties except for the loan to key management personnel.

Management believes that there was no conflict of interest on transactions with related parties for the nine month period ended 30 September 2010 and 30 September 2009, respectively, in compliance with Bapepam and LK relating to, "Affiliated Transaction and Conflict of Interests of Certain Transactions".

Pihak Terkait/ Related Parties	Sifat dari Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT Asuransi Jiwa Bakrie *) Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank, dan Keluarga/ Board of Commissioners, Directors and Executive Bank Officer, and family	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder Pemegang saham/Shareholder Manajemen Bank/ Bank's Management	Asuransi untuk kredit yang diberikan kepada nasabah dan pegawai, pengelolaan dana pensiun/ Insurance for loan to customers and employees, pension fund management N/A Pinjaman yang diberikan, Simpanan nasabah/ Loans, Deposits from customers
PT Recapital Advisor *)		

*) Efektif sampai dengan Maret 2008/Effective until March 2008

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The outstanding balances with related parties are as follows:

	30 Sep'10	30 Sep'09	
Aktiva			
Kredit Yang Diberikan:			
Pegawai eksekutif Bank	31,406	34,170	<i>Bank's executives and officers</i>
	<hr/>	<hr/>	
	31,406	34,170	
Persentase terhadap jumlah aktiva	0.10%	0.18%	Percentage to Total Assets
	<hr/>	<hr/>	
Kewajiban			
Giro	-	-	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	3,036	-	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	21,241	12,454	<i>Time deposits</i>
	<hr/>	<hr/>	
	24,277	12,454	
Persentase terhadap jumlah kewajiban	0.09%	0.08%	Percentage to Total Liabilities
	<hr/>	<hr/>	

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	30 Sep'10	30 Sep'09	
Tagihan komitmen			
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	-	<i>Commitment receivables</i>
	<i>Unused loans</i>	<i>Unused loans</i>	
Kewajiban komitmen			
Bank garansi	-	(107)	<i>Commitment liabilities</i>
	<i>Bank guarantee</i>	<i>Bank guarantee</i>	
Jumlah komitmen bersih	-	(107)	
	<hr/>	<hr/>	
Tagihan kontinjensi			
Bunga kredit bermasalah:	38.149	10.503	<i>Contingent receivables</i>
Lainnya	-	-	<i>Interest on non-performing loans</i>
	<i>Others</i>	<i>Others</i>	
Kewajiban kontijensi			
Bank garansi	-	(3.000)	<i>Contingent liabilities</i>
	<i>Bank guarantee</i>	<i>Bank guarantee</i>	
38.149	7.503		

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT WILAYAH GEOGRAFIS

BERDASARKAN

32. SEGMENT INFORMATION BASED ON GEOGRAPHICAL SEGMENT

**Pendapatan bunga - bersih/
Interest Income - Net**

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Jabar	274,958	263,973	West Java *)
Sumatera	494,586	248,099	Sumatera
Kalimantan dan Sulawesi	193,759	163,690	Kalimantan dan Sulawesi
Jawa selain Jabar	1,586,488	644,266	Java beside West Java
Jumlah	2,549,791	1,320,028	Total

**Laba Operasional/
Income (Loss) from Operations**

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Jabar*)	154,227	201,411	West Java *)
Sumatera	292,624	188,832	Sumatera
Kalimantan dan Sulawesi	116,672	137,168	Kalimantan dan Sulawesi
Jawa selain Jabar	234,245	(139,055)	Java beside West Java
Jumlah	797,769	388,356	Total

Laba Bersih/Net Income

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Jabar*)	153,725	203,209	West Java *)
Sumatera	291,651	189,274	Sumatera
Kalimantan dan Sulawesi	116,438	138,910	Kalimantan dan Sulawesi
Jawa selain Jabar	15,718	(265,196)	Java beside West Java
Jumlah	577,532	266,196	Total

**Jumlah Aktiva/
Total Assets**

	<u>30 Sep'10</u>	<u>30 Sep'09</u>	
Jabar*)	3,179,771	3,755,951	West Java *)
Sumatera	4,454,461	3,017,840	Sumatera
Kalimantan dan Sulawesi	2,134,520	2,037,255	Kalimantan dan Sulawesi
Jawa selain Jabar	20,991,089	10,442,148	Java beside West Java
Jumlah	30,759,841	19,253,194	Total

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT BERDASARKAN WILAYAH GEOGRAFIS (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION BASED ON GEOGRAPHICAL SEGMENT (continued)

	Jumlah Kewajiban/ Total Liabilities		
	30 Sep'10	30 Sep'09	
Jabar*)	3,026,046	3,755,951	West Java *)
Sumatera	4,162,810	3,017,840	Sumatera
Kalimantan dan Sulawesi	2,018,082	2,037,255	Kalimantan dan Sulawesi
Jawa selain Jabar	18,904,974	8,558,729	Java beside West Java
Jumlah	28,111,912	17,369,775	Total

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, bank-bank diwajibkan untuk memenuhi rasio kewajiban penyediaan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar minimum 8%.

Adapun rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar adalah sebagai berikut:

	<i>30 Sep'10</i>	<i>30 Sep'09</i>	<i>Risk Weighted Assets</i>
Aktiva tertimbang menurut risiko			
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	13,823,972	8,354,552	<i>With credit risk charge</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	16,037,966	8,354,552	<i>With credit and operational risk charge</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	16,037,966	8,354,552	<i>With credit, operational and market risk charge</i>
Modal	2,441,029	1,777,086	Capital
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum			
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	17.66%	21.27%	<i>Including credit risk</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	15.22%	21.27%	<i>Including credit and operational risk</i>
- Dengan memperhitungkan risiko pasar	15.22%	21.27%	<i>Including credit, operational and market risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	8%	8%	<i>Minimum capital adequacy ratio required</i>

34. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<i>30 Sep'10</i>	<i>30 Sep'09</i>	<i>Net income</i>
<u>Laba bersih</u>			<i>Net income for computation of basic earnings per share</i>
Laba bersih untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	577,532	266,196	
Jumlah saham			
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	943,936,190	943,936,190	<i>Number of shares Weighted average number of shares for computation of basic earnings per share</i>
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	612	282	Basic earnings per share (in full Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

a. PT Taspen (Persero)

Bank memiliki kerja sama dengan PT Taspen (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. JAN-08/DIR/2007 dan No. PKS.023/DIR/III/2007 tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Tabungan Hari Tua Asuransi Multiguna Sejahtera dan Pensiu melalui rekening Bank. Kerjasama ini berlaku untuk masa 2 (dua) tahun mulai tanggal 13 April 2007 sampai 12 April 2009 dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu tertentu dengan pemberitahuan terlebih dahulu secara tertulis oleh salah satu pihak paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya perjanjian tersebut.

Pada tanggal 13 April 2009, Bank melakukan perpanjangan kerjasama dengan PT Taspen (Persero). Kerjasama ini berlaku selama 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal 13 April 2009 hingga 12 April 2011 dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu tertentu, dengan pemberitahuan terlebih dahulu secara tertulis oleh salah satu pihak paling lambat 2 (dua) bulan sebelum berakhirnya perjanjian tersebut.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

Bank memiliki kerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. 080/DIR-9/XII/2003 dan No. PKS-125/DIRKUG/1203 tanggal 29 Desember 2003 tentang Pemotongan Uang Pensiu untuk Angsuran Kredit Pensiu. Jangka waktu kerjasama ini adalah 2 (dua) tahun yaitu sampai 28 Desember 2005. Perjanjian ini telah diperpanjang melalui perjanjian kerjasama No. 051/DIR/XII/2005 dan No. PKS-117/DIRBISKUG/1205 tanggal 8 Desember 2005 yang berlaku dari tanggal 28 Desember 2005 sampai 27 Desember 2007, dan telah diperpanjang kembali melalui perjanjian kerjasama No. PKS.001/DIR/I/2008 dan No. PKS-04/DIRBISKUG/0108 tanggal 28 Januari 2008 yang berlaku dari tanggal 28 Desember 2007 sampai 27 Desember 2009.

Pada tanggal 28 Desember 2009, Bank melakukan perpanjangan kerjasama dengan PT Pos Indonesia (Persero). Kerjasama ini berlaku selama 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal 28 Desember 2009 hingga 27 Desember 2011.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

a. PT Taspen (Persero)

The Bank has cooperated with PT Taspen (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The cooperation agreements are stipulated in agreements No. JAN-08/DIR/2007 and No. PKS.023/DIR/III/2007 concerning the Payment of Old-Age-Savings Plan, Old-Age-Savings Plan of Multiguna Sejahtera Insurance and Pension through the Bank's account. The agreement is for 2 (two) years from 13 April 2007 to 12 April 2009 and can be extended to several periods on the condition that a confirmation is made by one of the parties at the latest of 3 (three) months from expiration of the agreement.

On 13 April 2009, the Bank renewed its cooperation agreement with PT Taspen (Persero). This agreement will last for 2 (two) years from 13 April 2009 to 12 April 2011 and can be extended further on the condition that a confirmation is made by one of the parties at the latest of 2 (two) months from the expiration of the agreement.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

The Bank has cooperated with PT Pos Indonesia (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The cooperation agreements are stipulated in agreements No. 080/DIR-9/XII/2003 and No. PKS-125/DIRKUG/1203 dated December 29, 2003 concerning the Deductions of Pension Benefit for Pension Loan Installment. This agreement was for 2 (two) years, and expired on December 28, 2005. It was being extended based on agreements No. 051/DIR/XII/2005 and No. PKS-117/DIRBISKUG/1205 dated December 8, 2005 which was valid from December 28, 2005 to December 27, 2007 and was being extended based on agreements No. PKS.001/DIR/I/2008 and No. PKS-04/DIRBISKUG/0108 dated 28 January 2008 which is valid from 28 December 2007 to 27 December 2009.

On 28 December 2009, the Bank renewed its cooperation agreement with PT Pos Indonesia (Persero). This agreement will last for 2 (two) years from 28 December 2009 to 27 December 2011.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan lembaga pengelola dana pensiun lainnya

Bank juga melakukan kerjasama dalam rangka pembayaran manfaat pensiun dengan beberapa lembaga pengelola dana pensiun lainnya sebagai berikut:

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

c. Cooperation agreements with other pension fund management institutions

The Bank has cooperated with its pension benefit payments with several other pension fund management institutions as follows:

Lembaga Pengelola Dana Pensiun/ Pension Fund Management Institution	Periode/ Periode
Dana Pensiun Telkom	1 Desember/December 2008 - 30
Dana Pensiun Angkasa Pura II	November/November 2010 21 Agustus/August 2008 - 20 Agustus/August 2010
Dana Pensiun Biro Klasifikasi Indonesia	17 Juni/June 2008 - 16 Juni/June 2011
Dana Pensiun Pegadaian	23 Maret/March 2009 - 22 Maret/March 2012
Dana Pensiun Perhutani	27 Januari/January 2009 - 26 Januari/January 2012
Dana Pensiun Pertamina	1 April/April 2009 - 5 April/April 2011
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Tidak terbatas/ Unlimited
PT BNI Life Insurance	Tidak terbatas/ Unlimited
Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan	25 Oktober/October 2007 - 25 Oktober/October 2010
Dana Pensiun Asuransi Jasa Indonesia	1 Juni/June 2009 - 30 Mei/May 2012
Dana Pensiun ASDP	21 Juli/July 2009 - 20 Juli/July 2011
Dana Pensiun Kimia Farma	20 Mei/May 2009 - 19 Mei/May 2011
Dana Pensiun Krakatau Steel	16 Juli/July 2009 - 15 Juli/July 2014
Dana Pensiun Konferensi Waligereja Indonesia	21 Juli/July 2009 - 20 Juli/July 2011
Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia	15 Juni/June 2010 - 15 Juni/June 2012
Dana Pensiun Pelni	3 Maret/March 2010 - 25 Februari/February 2012
Dana Pensiun Semen Gresik	23 Maret/March 2010 - 18 Maret/March 2012
Dana Pensiun Perkebunan	16 Juni/June 2010 - 16 Juni/June 2012
Dana Pensiun Satya Wacana	1 Juli/July 2010 - 1 Juli/July 2012

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kerjasama tersebut, Bank akan memberikan layanan pembayaran manfaat pensiun yang dikelola oleh para lembaga pengelola dana pensiun untuk para peserta dana pensiun melalui rekening bank para peserta dana pensiun tersebut yang dibuka pada Bank. Atas jasa yang diberikan ini, Bank akan mendapatkan sejumlah imbalan jasa tertentu dari lembaga pengelola dana pensiun tersebut.

Based on the cooperation agreements, the Bank will provide pension benefit payments of those funds that are being managed by those pension funds management institutions for participants of pension fund through their account in the Bank. For this service, the Bank will receive a certain fee from those institutions.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian kerja sama sehubungan dengan penyediaan jasa *payment point* oleh Bank

Berdasarkan perjanjian kerjasama dengan institusi-institusi tertentu, Bank menyediakan jasa *payment point* untuk memudahkan para nasabah Bank dalam melakukan transaksi pembayaran iuran-iuran bulanan antara lain pembayaran iuran listrik, telepon, pajak, air minum dan lain sebagainya.

e. Perjanjian kerja sama untuk menunjang kegiatan operasional Bank

Untuk menunjang kegiatan operasionalnya, Bank telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak dalam bidang penyediaan jasa teknologi informasi, sewa guna usaha kendaraan bermotor dan bangunan, penyediaan jasa tenaga kerja, asuransi kesehatan tenaga kerja dan lain sebagainya.

f. Perjanjian untuk melindungi debitur-debitur pensiunan dengan asuransi jiwa

Untuk melindungi risiko ketidaktertagihan kredit yang diberikan kepada para pensiunan, Bank telah melaksanakan kerjasama dengan PT Asuransi Jiwa Bakrie di tahun 1998 sampai dengan tahun 2005. Mulai 1 April 2006, Bank melaksanakan kerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya dan telah berakhir pada tanggal 24 Desember 2008. Bank telah melakukan kerjasama baru dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia pada tanggal 26 November 2008 yang telah mengalami perubahan dengan Amandemen I No. 236/AZLI-LGL/AG/XI/2009 tanggal 1 Juli 2009. Perjanjian ini akan berlangsung untuk jangka waktu 5 tahun (Catatan 8m).

g. Perjanjian pembiayaan bersama

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 25 Juni 2009, Bank dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB Niaga") melalui Perjanjian Kerjasama Nomor. PKS.063/DIR/VI/2009-003/PKS/SMAI/ BDG/ 2009 mengadakan perjanjian pembiayaan bersama kepada debitur, dengan porsi pembiayaan CIMB Niaga tidak melebihi jumlah sebesar Rp 500.000. Bank bertindak sebagai "Pengelola Fasilitas".

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

d. Cooperation agreements related with providing payment point services by the Bank

Based on agreements with certain institutions, the Bank provides payment point services to facilitate the Bank's depositors with payment transaction for monthly bills such as electricity payment, telephone, tax, water, etc.

e. Cooperation agreements to support the operational activities of the Bank

To support its operational activities, the Bank has entered into several agreements in relation to information technology services, leasing of vehicles and buildings, outsourcing of personnel, personnel medical insurance, etc.

f. Agreements to cover pension debtors with life insurance

To cover the risk of uncollectible loans that may arise from pensioners, the Bank entered into agreements with PT Asuransi Jiwa Bakrie in 1998 until 2005. Starting 1 April 2006, the Bank signed the agreement with PT Asuransi Jiwasraya and it ended on December 24, 2008. The Bank has signed the new agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia on 26 November 2008 that have been amended by Amendment I No. 236/AZLI-LGL/AG/XI/2009 dated 1 July 2009. This agreement will be valid for 5 years (Note 8m).

g. Joint financing agreement

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On 25 June 2009, the Bank and PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB Niaga") through cooperation agreement No. PKS.063/DIR/VI/2009-003/PKS/SMAI/BDG/ 2009, entered into joint financing agreement. With the portion of CIMB Niaga was not exceeded Rp500,000. The Bank has acted as "Facility Agent".

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Perjanjian pembiayaan bersama (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (lanjutan)

Jangka waktu perjanjian adalah untuk 4 (empat) tahun, terhitung mulai tanggal 25 Juni 2009 hingga 24 Juni 2013. Berdasarkan pasal 3 dari perjanjian, CIMB Niaga akan menerima pendapatan administrasi sebesar 0,5% dari setiap fasilitas. CIMB Niaga akan menerima bunga sebesar 12,9% per tahun dari jumlah kredit yang diberikan. Bank menanggung semua biaya yang terjadi selama pembiayaan bersama ini.

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 23 Desember 2009, Bank dan PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") melalui Perjanjian Kerjasama Nomor. PKS.155/DIR/XII/2009-119/PKS/BCA/ 2009 mengadakan perjanjian pembiayaan bersama kepada debitur, dengan porsi pembiayaan BCA tidak melebihi jumlah sebesar Rp 400.000. Bank bertindak sebagai "Pengelola Fasilitas".

Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 23 Desember 2009 hingga 20 Desember 2012. Berdasarkan pasal 3 dari perjanjian, BCA akan menerima bunga sebesar suku bunga Serifikat Bank Indonesia (SBI) untuk periode 3 (tiga) bulan + 4% per tahun dari jumlah kredit yang diberikan. Suku bunga fasilitas pembiayaan bersama untuk fasilitas pembiayaan bersama yang telah ditarik akan berlaku tetap selama jangka waktu berlakunya perjanjian kredit.

h. Perjanjian dengan JP Morgan Chase Bank, National Association

Pada tanggal 20 Februari 2009, Bank mengadakan perjanjian "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" dengan JP Morgan Chase Bank, National Association. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan transaksi Interest Rate Swap (IRS) dengan bank tersebut dikemudian hari.

i. Perjanjian dengan Serikat Pekerja

Pada tanggal 25 Juni 2009, Bank bersama Serikat Pekerja mengesahkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") antara Bank dengan seluruh karyawannya yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 1 Juni 2009. PKB ini telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

g. Joint financing agreement (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk.(continued)

The term of the agreement is for 4 (four) years from 25 June 2009 to 24 June 2013. Based on article 3 of the agreement, CIMB Niaga will receive administration fee of 0.5% from facility. CIMB Niaga will receive interest of 12.9% per year from total loans. The Bank is responsible for all costs that occurred in this joint financing.

PT Bank Central Asia Tbk.

On 23 December 2009, the Bank and PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") through cooperation agreement No. PKS.155/DIR/XII/2009-119/PKS/BCA/2009, entered into joint financing agreement. With the portion of BCA was not exceeded Rp 400,000. The Bank has acted as "Facility Agent".

The term of the agreement is for 3 (three) years from 23 December 2009 to 20 December 2012. Based on article 3 of the agreement, BCA will receive interest of 3 (three) months Certificates of Bank Indonesia + 4% per year from total loans. The interest for withdrawn joint financing facility will be fixed along the loan agreement period.

h. Agreements with JP Morgan Chase Bank, National Association

On 20 February 2009, the Bank entered into "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" agreement with JP Morgan Chase Bank, National Association. This agreement was relating to the Bank's plan to enter into Interest Rate Swap (IRS) transaction with the bank in the future.

i. Agreements with Labor Union

On 25 June 2009, the Bank and Labor Union legalized Collective Employment Agreement ("PKB") between the Bank and all employees that started from 1 June 2009. This PKB has been approved by Board of Commissioners and Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Perjanjian dengan *International Finance Corporation*

Pada tanggal 25 September 2009, Bank mengadakan 2 (dua) perjanjian kerja sama dengan *International Finance Corporation* ("IFC") yaitu (i) Perjanjian Jangka Panjang dan (ii) Perjanjian Pinjaman dengan Opsi Konversi sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 21 Oktober 2009.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman dengan Opsi Konversi, IFC memberikan pinjaman kepada Bank sampai dengan USD 15.901.928 (dalam nilai penuh) dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Tujuan Pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Konversi ini, Bank dapat memiliki untuk mengkonversi seluruh atau sebagian pinjaman menjadi saham pada tanggal konversi, yaitu 12 (dua belas) bulan sebelum *Sponsor Release Date* (14 Maret 2013), atau selama periode 3 (tiga) bulan sebelum tanggal jatuh tempo.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, IFC memberikan pinjaman sampai dengan USD 54.098.072 (dalam nilai penuh). Pembayaran kembali dilakukan sebanyak 6 (enam) kali pada setiap semester pada Tanggal Pembayaran Bunga yaitu pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, yang dimulai pada tanggal 15 Januari 2012 dan pembayaran terakhir dibayarkan pada tanggal 15 Juli 2014.

**k. Perjanjian dengan *Dexia Micro-Credit Fund*
(Sub-fund *BlueOrchard Debt*)**

Pada tanggal 1 Juli 2010, Bank mengadakan perjanjian pinjaman dengan *Dexia Micro-Credit Fund* (Sub-fund *BlueOrchard Debt*) ("BlueOrchard").

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, BlueOrchard memberikan pinjaman sampai dengan Rp 135.000. Pembayaran bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada setiap tanggal 12 Januari dan 12 Juli, yang dimulai pada tanggal 12 Januari 2011 dan berakhir pada tanggal 12 Juli 2013. Pokok pinjaman dibayar penuh pada saat jatuh tempo.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)**

j. Agreements with *International Finance Corporation*

On 25 June 2009, the Bank entered into 2 (two) agreements with *International Finance Corporation* ("IFC") which are (i) IFC Senior Loan agreement and (ii) Convertible Loan Agreement as amended and restated on 21 October 2009.

Based on the Convertible Loan agreement, IFC granted to distribute a loan to the Bank up to USD 15,901,928 (in full amount) with term of the agreement is for 5 (five) years. This agreement used for demonstrates the commitment of BTPN to provide financing micro loan. Based on this Convertible Loan, the Bank may request to convert the loan as a whole or certain amount to capital shares at conversion date which is 12 (twelve) months before Sponsor Release date (14 March 2013), or in the period of 3 (three) months before maturity date.

Based on the loan agreement, IFC granted to distribute loan up to USD 54,098,072 (in full amount). Repayment of the loan will be done by 6 (six) semi-annual installment on every interest payment which is on 15 January and 15 July each year, commencing on 15 January 2012, with the final installment to be paid on 15 July 2014.

**k. Agreements with *Dexia Micro-Credit Fund*
(Sub-fund *BlueOrchard Debt*)**

On 1 July 2010, the Bank entered into loan agreement with *Dexia Micro-Credit Fund* (Sub-fund *BlueOrchard Debt*) ("BlueOrchard").

Based on the loan agreement, BlueOrchard granted to distribute loan up to Rp 135,000. Interests are paid in semi-annual basis which is on 12 January and 12 July each year, commencing on 12 January 2011 and ended on 12 July 2013. The principal is paid in bullet payment on due date.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO

Pengembangan manajemen risiko di Bank berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

Kerangka manajemen risiko Bank mencakup ruang lingkup sistem pengendalian risiko yang diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Bank melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan perkembangan kompleksitas dan bisnis dengan landasan organisasi, strategi dan sistem informasi manajemen.

Bank telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, *control unit* yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional bank serta membentuk Komite Pemantau Risiko pada tingkat komisaris.

Pengelolaan risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko pasar Bank sebagaimana diuraikan pada Catatan 38 sampai dengan Catatan 41 adalah sesuai dengan definisi Bank Indonesia.

37. RISK MANAGEMENT

Risk management development in the Bank is guided by Bank Indonesia regulations which govern risk management implementation by banks operating in Indonesia, as well as Basel Accord II documentation issued by the Basel Committee of Banking Supervision.

The Bank's risk management framework covers risk control system scope which is implemented through policies, procedures, transaction and authorization limits, risk tolerance as well as risk management tools. The Bank carries out continuous risk management development in line with the increasing business complexity and development of business based on organization, strategy and management information system.

The Bank has established a Risk Management Committee which constitutes a crucial element in risk control, a control unit to monitor all of the risks in the Bank's operating activities and a Risk Monitoring Committee at the commissioner level.

The Bank's risk management relating to credit risk, operational risk, liquidity risk and market risk, as described in the Note 38 to Note 41, is consistent with Bank Indonesia's definition.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Bank juga memonitor:

- (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat kontrak;
- (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank;
- (iii) risiko strategi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal; dan
- (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko-risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Risiko hukum dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk unit kerja khusus bidang hukum;
 - (ii) Menetapkan kebijakan pengendalian risiko hukum terutama yang berpengaruh kepada aktivitas fungsional. Kebijakan dievaluasi minimal satu tahun sekali;
 - (iii) Mengidentifikasi dan mengendalikan risiko hukum yang melekat pada produk dan aktivitas baru sebelum diperkenalkan kepada nasabah;
 - (iv) Mengidentifikasi risiko hukum yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional;
 - (v) Pengukuran risiko hukum secara kuantitatif.
- Risiko reputasi dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk satuan kerja yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada nasabah dan stakeholders;
 - (ii) Menetapkan kebijakan komunikasi dalam rangka menghadapi publikasi negatif atau pencegahannya;
 - (iii) Mengidentifikasi risiko reputasi yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional;
 - (iv) Mengukur risiko reputasi secara kuantitatif;
 - (v) Membentuk unit kerja khusus yang menangani publikasi negatif dan pengaduan nasabah.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank also monitors :

- (i) *legal risks to minimize possible losses from litigation or deficiencies in legal documents such as those wherein legal clauses are incomplete;*
- (ii) *reputation risks to minimize possible losses from negative publicity relating to the business activities of the Bank or negative perception about the Bank;*
- (iii) *strategic risks to minimize possible losses arising from inappropriate Bank strategy or improper implementation of Bank strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and*
- (iv) *compliance risks to minimize possible loss from non-compliance or failure to implement prevailing laws and regulations.*

Initiatives taken to manage legal risks, reputation risks, strategic risks and compliance risks as described above, include the following:

- *Legal risks are managed by:*
 - (i) *Forming a legal division;*
 - (ii) *Establishing policies of legal risk controls particularly risks affecting functional activities. Those policies are evaluated annually;*
 - (iii) *Identifying and controlling legal risks that were inherent to products and new activities before launching;*
 - (iv) *Identifying legal risks affecting all functional activities;*
 - (v) *Quantifying legal risks.*
- *Reputation risks are managed by:*
 - (i) *Forming a unit that is authorized and responsible to provide comprehensive information to customers and stakeholders;*
 - (ii) *Establishing communication policies to anticipate any negative public/customer publication;*
 - (iii) *Identifying reputation risks in all functional activities;*
 - (iv) *Quantifying reputation risks;*
 - (v) *Forming a special unit to manage negative public/customer publication and complaints.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- Risiko strategis dikelola dengan cara:
 - (i) Menyusun *corporate plan* dan rencana kerja 3 (tiga) tahun sesuai dengan misi dan strategi Bank yang disetujui oleh Komisaris serta Direksi dengan memperhitungkan dampak risiko strategik terhadap permodalan, dan dilakukan review minimal semesteran;
 - (ii) Menetapkan kebijakan yang mengatur perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk *corporate plan* dan *business plan*;
 - (iii) Pengukuran risiko strategis secara kuantitatif;
 - (iv) Membentuk satuan kerja yang memberikan laporan analisa strategik kepada direksi secara triwulan.
- Risiko kepatuhan dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk unit kerja kepatuhan independen dalam struktur organisasi yang melakukan pengawasan aktif kepada unit-unit kerja secara periodik;
 - (ii) Menetapkan prosedur pengendalian risiko kepatuhan, kebijakan pengaturan tanggung jawab dan review kepatuhan secara berkala;
 - (iii) Menetapkan prosedur identifikasi dan pengukuran untuk risiko kepatuhan pada seluruh aktivitas fungsional;
 - (iv) Memiliki sistem laporan risiko kepatuhan secara periodik minimal setiap bulan;
 - (v) Melakukan pemisahan fungsi yang jelas antara satuan kerja operasional, satuan kerja pengendalian risiko dan satuan kerja pemantau risiko dalam struktur organisasi.

Profil Risiko Bank menggambarkan risiko yang melekat (*inherent risk*) dalam kegiatan bisnis Bank termasuk sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk masing-masing jenis risiko. Per 30 September 2010, hasil penilaian sendiri (*self assessment*) oleh Bank terhadap risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan adalah rendah.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

- *Strategic risks are managed by:*
 - (i) Setting up 3 (three) year period corporate and business plan in accordance with the Bank's objectives and strategies that have been approved by Board of Commissioners and Directors by considering the impact to capital, and reviewed at least semi-annually;
 - (ii) Establishing guidance to set up and monitor the implementation of strategies including corporate and business plan;
 - (iii) Quantifying strategic risks;
 - (iv) Forming a unit to provide strategic analysis to Board of Directors quarterly.
- *Compliance risks are managed by:*
 - (i) Forming an independent compliance division which performs active monitoring to other divisions periodically;
 - (ii) Establishing procedure of compliance risk control, policies of responsibility and compliance review periodically;
 - (iii) Establishing procedures to identify and assess compliance risks in all function activities;
 - (iv) Establishing risk compliance report system periodically at the minimum once a month;
 - (v) Setting up a clear segregation of duties between operational, risk control and risk monitoring unit.

The Bank's risk profile reflects the inherent risk of Bank's business, including the risk control system for each type of risk. As at 30 September 2010, the results of the Bank's self-assessment of credit risk, operational risk, liquidation risk, market risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk were determined to be low.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai wajar asset dan kewajiban keuangan

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, aset lain-lain, kewajiban segera, simpanan dari bank lain dan kewajiban lain-lain.

Estimasi nilai wajar terhadap giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga tetap, efek-efek, aset lain-lain, kewajiban segera, simpanan dari bank lain dan kewajiban lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Dikarenakan sisa jatuh tempo di bawah 1 tahun, nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga tetap, efek-efek, aset lain-lain, kewajiban segera, simpanan dari bank lain dan kewajiban lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value of financial assets and liabilities

- (i) Current account with Bank Indonesia and other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, other assets, obligations due immediately, deposits from other banks and other liabilities.

The estimated fair value of current account with Bank Indonesia and other banks, fixed interest bearing placement with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, other assets, obligations due immediately, deposits from other banks and other liabilities is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 year, the carrying amount of giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga tetap, efek-efek, aset lain-lain, kewajiban segera, simpanan dari bank lain dan kewajiban lain-lain is a reasonable approximation of fair value.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

- (ii) Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah

Estimasi nilai wajar dari kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

- (iii) Simpanan nasabah

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

- (iii) Simpanan nasabah (lanjutan)

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

- (iv) Surat berharga yang diterbitkan

Nilai wajar surat berharga yang diterbitkan diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir.

38. RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.

- (i) Pengukuran risiko kredit

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan dan rentang waktu. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi dan rasio kerugian.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value of financial assets and liabilities (continued)

- (ii) Loans and sharia financing/receivable

The estimated fair value of loans and sharia financing/receivable represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

- (iii) Deposits from customers

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

- (iii) Deposits from customers (continued)

The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity.

- (iv) Marketable securities issued

The fair value of marketable securities issued is estimated by using the last quoted market price.

38. CREDIT RISK

Credit risk is the risk of financial loss, should any of the Bank's customers, clients or market counterparties fail to fulfil their contractual obligations to the Bank. Credit risk arises mainly from loans and sharia financing/receivable.

- (i) Credit risk measurement

The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies with changes in market variables, expected cash flows and the passage of time. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring and associated loss ratios.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Bank telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Bank mempertimbangkan tiga komponen: (i) ‘probability of default’ (PD) klien atau *counterpart* atas kewajiban kontrakualnya; (ii) eksposur terkini pada rekanan dan kemungkinan perkembangan masa depan, yang akan digunakan Bank untuk mendapatkan ‘exposure at default’ (EAD) dan (iii) kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi (‘loss given default’) (LGD). Model ini sedang ditelaah untuk memonitor tingkat akurasi model, relatif terhadap kinerja aktual dan diubah jika diperlukan untuk mengoptimalkan keefektivitasannya.

EAD dihitung berdasarkan jumlah yang diharapkan terhutang pada saat wanprestasi terjadi. Sebagai contoh, untuk kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebesar nilai tercatatnya. Untuk komitmen yang diberikan, adalah sebesar jumlah yang telah ditarik ditambah jumlah yang mungkin telah ditarik pada saat wanprestasi terjadi.

38. CREDIT RISK (continued)

(i) Credit risk measurement (continued)

The Bank has developed models to support the quantification of the credit risk. These rating and scoring models are in use for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks. In measuring the credit risk of loans, whereby the Bank considers three components: (i) the ‘probability of default’ (PD) by the client or counterparty on its contractual obligations; (ii) current exposures to the counterparty and possible future developments, from which the Bank derives the ‘exposure at default’ (EAD); and (iii) the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the ‘loss given default’) (LGD). The models are reviewed to monitor their robustness relative to actual performance and amended as necessary to optimise their effectiveness.

EAD is based on the amounts the Banks expects to be owed at the time of the default. For example, for loans and sharia financing/receivable this is the carrying value. For commitments, these include any amounts already drawn plus the further amounts that may have been drawn by the time of default, should it occurs.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Loss given default merupakan ekspektasi Bank atas besarnya kerugian dari suatu klaim pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. *Loss given default* biasanya bervariasi sesuai dengan tipe rekanan, jenis dan senioritas dari klaim dan ketersediaan agunan atau pendukung kredit lainnya.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis.

Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri.

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Agunan

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai uang muka. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah antara lain adalah:

- Hipotek atas properti hunian.
- Agunan atas aset usaha seperti tanah dan bangunan.

38. CREDIT RISK (continued)

Loss given default represents the Bank's expectation of the extent of loss on a claim should default occur. It is expressed as percentage loss per unit of exposure. Loss given default typically varies by the type of counterparty, type and seniority of claim and availability of collateral or other credit support.

(ii) Risk limit control and mitigation policies

The Bank manages, limits and controls concentrations of credit risk wherever they are identified - in particular, to individual and group counterparties, and to industries and geographical.

The Bank structures the levels of credit risk it undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one borrower or more borrowers, and to geographic and industry segments.

Lending limits are reviewed in the light of changing market and economic conditions and periodic credit reviews and assessments of probability of default.

Collateral

The Bank employs range of policies and practices to mitigate credit risk. The most traditional of these is the taking of security for funds advances, which is a common practice. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral or credit risk mitigation. The principal collateral types for loans and sharia financing/receivable are as follows:

- *Mortgage over residential properties.*
- *Charges over business assets such as land and premises.*

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iii) Cadangan kerugian penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai dan untuk yang tidak mempunyai bukti obyektif menggunakan penilaian secara kolektif berdasarkan data kerugian historis.

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit.

- (v) Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah

Iktisar kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut:

Manajemen risiko atas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah:

- a. Melakukan kaji ulang atas kebijakan kredit secara periodik (apabila diperlukan) dalam kaitannya dengan perubahan kondisi perekonomian dan/atau pendekatan bisnis. Review atas kebijakan juga dilakukan agar dapat mengakomodasi perubahan peraturan.
- b. Struktur proses persetujuan kredit melalui komite persetujuan kredit. Menggunakan “co-grantor approval process four eyes principle” dalam setiap keputusan kredit.
- c. Deteksi dini permasalahan melalui “early warning system account watchlist” dan pemantauan yang disiplin.

39. RISIKO OPERASIONAL

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam mengendalikan risiko operasional adalah:

- Menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko operasional yang dievaluasi 1 tahun sekali.
- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko operasional yang disesuaikan dengan kecukupan permodalan dan SDM.
- Menetapkan limit risiko operasional.
- Menerapkan Prinsip Mengenal Nasabah (KYC) sesuai ketentuan yang berlaku secara konsisten.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. CREDIT RISK (continued)

- (iii) *Impairment and provisioning policies*

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only of losses that have been incurred at the date of the statement of financial position based on objective evidence of impairment and for which didn't have objective evidence are using collective assessment base on historical loss data.

- (iv) *Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements*

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

- (v) *Loans and sharia financing/receivable*

Loans and sharia financing receivable are summarised as follows:

The risk management process over loans and sharia financing/receivable includes :

- a. *Review of the credit policies periodically (as appropriate) in the light of changing market conditions and/or business approach. The policy review is also to accommodate changes in regulations.*
- b. *Structure the credit approval process using credit approval committees. Use of “co-grantor approval process four eyes principles” in all significant credit decisions.*
- c. *Early problem detection via “early warning system account watchlist” and disciplined monitoring.*

39. OPERATIONAL RISK

Policies adopted by the Bank in managing its operational risk include:

- *Establishing policies and strategies of operational risk control that evaluated once a year.*
- *Establishing operational risk control policies in accordance with the Bank's capital adequacy and human resources.*
- *Setting up operational risks limit.*
- *Implementing Know Your Customer policy consistently in accordance with the regulation.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

- Menetapkan kebijakan pelatihan dan pengembangan karyawan.
- Melakukan identifikasi risiko operasional untuk membangun database loss events dengan suatu metode yang umumnya digunakan antara lain penerapan risk dan control self assessment.
- Melakukan pengembangan pengamanan proses teknologi informasi dan electronic data processing.
- Membentuk satuan kerja pengendali risiko operasional terpisah dengan satuan kerja operasional yang melakukan pengendalian secara konsisten dan independen.
- Mengembangkan pengawasan internal di cabang-cabang.
- Mengembangkan sistem IT yang terintegrasi, sehingga Bank dapat menghasilkan informasi secara lebih akurat dan tepat waktu.
- Mengembangkan manajemen sumber daya manusia dengan memberlakukan sistem penilaian kinerja, remunerasi, peningkatan fasilitas kesejahteraan karyawan serta pengembangan struktur organisasi yang lebih terfokus kepada masing-masing bidang.
- Mengembangkan self assessment dalam proses identifikasi risiko operasional dengan mengacu kepada Basel II dan PBI No. 5/8/PBI/2003.

40. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aset yang pada umumnya berjangka panjang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Pelaporan jatuh tempo didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai tanggal kontraktual. Secara historis, sebagian besar dari simpanan diperpanjang pada saat jatuh tempo. Selain itu, jika terdapat keperluan likuiditas, efek-efek (portofolio diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) dapat dicairkan dengan menjual atau menggunakan sebagai jaminan dalam pasar antar bank. Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan kewajiban moneter adalah dengan menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan untuk memperoleh likuiditas segera.

39. OPERATIONAL RISK (continued)

- Establishing policies for training and development program for employees.
- Identifying operational risks to develop database loss events with certain methods such as risk and control self assessment.
- Developing the security of information technology and electronic data processing.
- Forming risk management division that control risks independently and consistently.
- Developing internal control in branches.
- Developing an integrated IT system, so that the Bank can generate more timely and accurate information.
- Developing human resources management by putting into effect systems for performance evaluation and remuneration, by improving employee benefit facilities and by developing an organizational structure that is more focused on each field.
- Developing self assessment in the process of identifying operational risks in light of Basel II and PBI No. 5/8/PBI/2003.

40. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk of loss due to the gap between the funding source, which is usually short term, and the asset, which is usually long-term (Note 33). A relatively wide gap decreases the Bank's ability to meet its maturing obligations.

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. Historically, a significant portion of deposits are rolled-over on the maturity date. In addition, if the Bank encounters liquidity needs, marketable securities (trading and available for sale) could be liquidated through sale or used as collateral in the inter-bank market. The Bank's policy with regards to the maturity gap between the monetary assets and liabilities is to determine a gap limit which is adjusted to the Bank's ability to obtain immediate liquidity.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

40. LIQUIDITY RISK (continued)

	30 Sep'10							Tdk memiliki jatuh tempo/ Have no maturities	Assets
	Jumlah/ Total	? 1 Bulan/ ? 1 Month	>1-3 Bulan/ >1-3 Months	>3-6 Bulan/ >3-6 Months	>6-12 Bulan/ >6-12 Months	>12 Bulan/ >12 Months			
Aktiva									
Kas	658,528	678,336	-	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada bank Indonesia	1,361,879	1,201,735	-	-	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	59,514	55,522	-	-	-	-	-	-	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,221,189	1,812,539	-	-	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3,689,860	2,849,033	1,385,000	200,000	-	-	-	-	Securities
Kredit yang diberikan dan pembiayaan piutang syariah	21,824,032	14,792	31,530	97,446	485,463	19,097,159	-	-	Loan and sharia financing receivable
Penyertaan	22	-	-	-	-	-	-	22	Investments
Aset tetap	672,212	-	-	-	-	-	-	672,212	Fixed assets
Aktiva pajak tangguhan	60,668	-	-	-	-	-	-	60,668	Deferred tax assets
Aktiva lain-lain	837,933	-	-	-	-	-	-	837,933	Other assets
Jumlah aktiva	31,385,836	6,611,957	1,416,530	297,446	485,463	19,097,159	1,570,835		Total assets
Kewajiban									
Kewajiban segera	750,645	480,959	-	-	-	-	-	-	Liabilities
Hutang pajak	41,444	35,110	-	-	-	-	-	-	Obligation due immediately Taxes payable
Giro	127,743	207,536	-	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	2,433,672	2,191,170	-	-	-	-	-	-	Savings deposits
Deposito berjangka deposito on call dan	-	-	-	-	-	-	-	-	Time deposits, deposit on call and certificate of deposits
sertifikat deposito	21,922,433	10,269,693	7,042,584	1,949,489	668,349	22,625	-	-	Deposits from other banks
Simpanan dari bank lain	66,094	2,312	-	-	-	-	-	-	Other liabilities
Kewajiban lain-lain	729,350	-	-	-	-	-	-	729,350	Total liabilities
Obligasi	2,040,534	-	-	-	-	-	-	-	Net assets (liabilities)
Jumlah kewajiban	28,111,914	13,186,780	7,042,584	1,949,489	668,349	2,063,159	729,350		
Aktiva (kewajiban) bersih	3,273,922	(6,574,823)	(5,626,054)	(1,652,043)	(182,886)	17,034,000	841,485		

Keterangan	30 September 2009 / September 30, 2009							Description
	Jumlah/ Total	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 s/d 3 Bulan/ > 1 to 3 Months	> 3 s/d 6 Bulan/ > 3 to 6 Months	> 6 s/d 12 Bulan/ > 6 to 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months		
Aktiva								
Kas	377,126	377,126	-	-	-	-	-	Assets
Giro pada Bank Indonesia	795,110	795,110	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada bank lain	56,234	56,234	-	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	56,234	56,234	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Efek-efek	872,630	872,630	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	2,723,467	1,493,467	1,230,000	-	-	-	-	Securities
Penyertaan	13,799,281	13,872	14,175	62,456	298,598	13,410,180	-	Loans
Aktiva tetap - bersih	301,967	-	-	-	-	-	22	Investments
Aktiva pajak tangguhan	62,944	-	-	-	-	-	301,967	Fixed assets - net
Aktiva lain-lain	559,160	-	-	-	-	-	62,944	Deferred tax assets
Jumlah Aktiva	19,547,941	3,608,439	1,244,175	62,456	298,598	14,334,273		Total Assets
Kewajiban								
Kewajiban segera	125,428	125,428	-	-	-	-	-	Liabilities
Hutang pajak	40,975	40,975	-	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Giro	72,394	72,394	-	-	-	-	-	Taxes payable
Tabungan	1,581,080	1,581,080	-	-	-	-	-	Demand deposits
Deposito berjangka dan lainnya	14,968,893	7,357,054	5,335,879	1,429,197	843,867	2,896	-	Savings deposits
Simpanan dari bank lain	65,371	65,371	-	-	-	-	-	Time and other deposits
Kewajiban lain-lain	515,634	-	-	-	-	-	515,634	Deposits from other banks
Jumlah Kewajiban	17,369,775	9,242,302.	5,335,879	1,429,197	843,867	518,530		Total Liabilities
Aktiva (Kewajiban) Bersih	2,178,166	(5,633,863)	(4,091,704)	(1,366,741)	(545,269)	13,815,743		Net Assets (Liabilities)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam mengendalikan risiko likuiditas adalah:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko likuiditas yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Bank.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko likuiditas secara tertulis, lengkap, memadai dan cukup mudah ditelusuri.
- Membentuk satuan kerja pengendali risiko likuiditas dan melaksanakan pengendalian risiko likuiditas yang dilaksanakan secara konsisten dan independen.
- Melaksanakan fungsi ALCO (Asset & Liability Committee) untuk mengatur tingkat bunga dalam usaha meningkatkan/menurunkan sumber dana tertentu.

Pada tanggal 30 September 2010, persentase *Loan Deposit Ratio* adalah sebesar 89,14% dan 30 September 2009: 83,02%.

41. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh adanya perubahan kondisi pasar seperti perubahan tingkat bunga dan perubahan nilai tukar mata uang. Pendapatan Bank berasal dari selisih antara bunga yang dihasilkan dari sisi aset dengan bunga yang dibayarkan kepada dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga dapat menyebabkan berkurangnya pendapatan tersebut, sehingga menyebabkan kinerja Bank menurun.

(i) Teknik pengukuran risiko pasar

Sebagai bagian dari manajemen risiko pasar, Bank melakukan berbagai macam strategi lindung nilai dengan mengimplementasikan akuntansi lindung nilai. Bank juga melakukan transaksi swap suku bunga untuk menyesuaikan risiko suku bunga yang terasosiasi dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah jangka panjang dengan tingkat bunga tetap.

(ii) Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Bank memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. LIQUIDITY RISK (continued)

Policies adopted by the Bank in managing its liquidity risk include:

- Determining a liquidity risk control policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and appetite for risk.
- Determining liquidity risk limit policies and procedures that are written, complete, adequate and easy to follow.
- Forming a liquidity risk control work unit and performing consistent and independent liquidity risk control.
- Implementing the ALCO (Asset & Liability Committee) function to manage interest rates in an effort to increase/decrease certain sources of funds.

As at 30 September 2010, the Loan Deposit Ratio is 89.14% and 30 September 2009: 83.02%.

41. MARKET RISK

Market risk is the risk of loss due to changes in market conditions i.e. changes in interest and currency rates. The Bank derives its income from the difference between the interest generated on the asset side and the interest paid to third party funds. Changes in interest rates can result in a decrease in income, and therefore a decline in the Bank's performance.

(i) Market risk measurement techniques

As part of the management of market risk, the Bank undertakes various hedging strategies with hedge accounting being applied. The Bank also enters into interest rate swaps to match the interest rate risk associated with the fixed-rate long-term loans and sharia financing/receivable.

(ii) Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Bank takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. RISIKO PASAR (lanjutan)

Margin bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut tetapi dapat menimbulkan kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan.

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga:

- a) Melakukan pemantauan risiko suku bunga baik pada *trading book* maupun pada *banking book*.
- b) Mengukur sensitivitas nilai ekonomis neraca terhadap perubahan suku bunga pasar menggunakan metode *Present Value of 1 Bp (PV01)* untuk mengantisipasi pergerakan suku bunga yang berpotensi merugikan.
- c) Melakukan simulasi perhitungan *Net Interest Income* terhadap semua kemungkinan perubahan tingkat suku bunga.
- d) Melakukan pemantauan terhadap *Repricing Gap Profile Asset & Liability* secara keseluruhan dalam mengantisipasi pergerakan trend suku bunga pasar yang dapat menyebabkan kerugian.
- e) ALCO melakukan peninjauan ulang terhadap *Repriced Gap Strategy* setidak-tidaknya sekali dalam satu bulan.

Risiko pasar adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh adanya perubahan kondisi pasar seperti perubahan tingkat bunga dan perubahan nilai tukar mata uang. Pendapatan Bank berasal dari selisih antara bunga yang dihasilkan dari sisi aset dengan bunga yang dibayarkan kepada dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga dapat menyebabkan berkurangnya pendapatan tersebut, sehingga menyebabkan kinerja Bank menurun.

(i) Teknik pengukuran risiko pasar

Sebagai bagian dari manajemen risiko pasar, Bank melakukan berbagai macam strategi lindung nilai dengan mengimplementasikan akuntansi lindung nilai. Bank juga melakukan transaksi swap suku bunga untuk menyesuaikan risiko suku bunga yang terasosiasi dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah jangka panjang dengan tingkat bunga tetap.

(ii) Risiko tingkat bunga

Margin bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut tetapi dapat menimbulkan kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2010, AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MARKET RISK (continued)

Interest margins may increase as a result of such changes but may cause losses in the event that unexpected movements arise.

Policies adopted by the Bank in managing its interest rate risk include:

- a) *Monitoring of interest rate risk for trading book and banking book.*
- b) *Applying the Present Value of 1 Bp (PV01) methodology to measure the sensitivity of Bank's balance sheet and anticipate adverse movement of interest rate.*
- c) *To simulate net interest income calculation on all possible interest rate changes.*
- d) *Monitoring of overall Repricing Gap Profile Assets and Liabilities in order to anticipate adverse movement of interest rate.*
- e) *Regular review on Repriced Gap Strategy by ALCO at least once a month.*

Market risk is the risk of loss due to changes in market conditions i.e. changes in interest and currency rates. The Bank derives its income from the difference between the interest generated on the asset side and the interest paid to third party funds. Changes in interest rates can result in a decrease in income, and therefore a decline in the Bank's performance.

(i) *Market risk measurement techniques*

As part of the management of market risk, the Bank undertakes various hedging strategies with hedge accounting being applied. The Bank also enters into interest rate swaps to match the interest rate risk associated with the fixed-rate long-term loans and sharia financing/receivable.

(ii) *Interest rate risk*

Interest margins may increase as a result of such changes but may cause losses in the event that unexpected movements arise.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. RISIKO PASAR (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga:

- a) Melakukan pemantauan risiko suku bunga baik pada *trading book* maupun pada *banking book*.
- b) Mengukur sensitivitas nilai ekonomis neraca terhadap perubahan suku bunga pasar menggunakan metode *Present Value of 1 Bp (PV01)* untuk mengantisipasi pergerakan suku bunga yang berpotensi merugikan.
- c) Melakukan simulasi perhitungan *Net Interest Income* terhadap semua kemungkinan perubahan tingkat suku bunga.
- d) Melakukan pemantauan terhadap *Repricing Gap Profile Asset & Liability* secara keseluruhan dalam mengantisipasi pergerakan trend suku bunga pasar yang dapat menyebabkan kerugian.
- e) ALCO melakukan peninjauan ulang terhadap *Repriced Gap Strategy* setidak-tidaknya sekali dalam satu bulan.

42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

41. MARKET RISK (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

Policies adopted by the Bank in managing its interest rate risk include:

- a) *Monitoring of interest rate risk for trading book and banking book.*
- b) *Applying the Present Value of 1 Bp (PV01) methodology to measure the sensitivity of Bank's balance sheet and anticipate adverse movement of interest rate.*
- c) *To simulate net interest income calculation on all possible interest rate changes.*
- d) *Monitoring of overall Repricing Gap Profile Assets and Liabilities in order to anticipate adverse movement of interest rate.*
- e) *Regular review on Repriced Gap Strategy by ALCO at least once a month.*

42. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation is complies with the valid particular criterias.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa Standar Akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011 sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2009) – Penyajian Laporan Keuangan,
- PSAK 2 (Revisi 2009) – Laporan Arus Kas,
- PSAK 4 (Revisi 2009) – Laporan Keuangan dan Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 5 (Revisi 2009) – Segmen Operasi,
- PSAK 15 (Revisi 2009) – Investasi dalam Entitas Asosiasi,
- PSAK 19 (Revisi 2010) – Aset Tak Berwujud,
- PSAK 22 (Revisi 2010) – Kombinasi Bisnis,
- PSAK 23 (Revisi 2010) – Pendapatan,
- PSAK 25 (Revisi 2009) – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan,
- PSAK 48 (Revisi 2009) – Penurunan Nilai Aset,
- PSAK 57 (Revisi 2009) – Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi,
- PSAK 58 (Revisi 2009) – Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan,
- ISAK 7 (Revisi 2009) – Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus,
- ISAK 9 – Perubahan Atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa,
- ISAK 10 – Program Loyalitas Pelanggan,
- ISAK 11 – Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik,
- ISAK 14 – Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENT**

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued revision of the following accounting standards which will be effective as at 1 January 2011:

- SFAS 1 (Revised 2009) – Presentation of Financial Statements,
- SFAS 2 (Revised 2009) – Statements of Cashflows,
- SFAS 4 (Revised 2009) – and Separate Financial Statements,
- SFAS 5 (Revised 2009) – Operating Segments,
- SFAS 15 (Revised 2009) – Investment in Associates,
- SFAS 19 (Revised 2010) – Intangible Assets,
- SFAS 22 (Revised 2010) – Business Combination,
- SFAS 23 (Revised 2010) – Revenue,
- SFAS 25 (Revised 2009) – Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors,
- SFAS 48 (Revised 2009) – Impairment of Assets,
- SFAS 57 (Revised 2009) – Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets,
- SFAS 58 (Revised 2009) – Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations,
- Interpretation of SFAS 7 (Revised 2009) – Consolidation of Special Purpose Entities,
- Interpretation of SFAS 9 – Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities,
- Interpretation of SFAS 10 – Customer Loyalty Program,
- Interpretation of SFAS 11 – Distribution of Non-Cash Assets to Owners,
- Interpretation of SFAS 14 – Intangible Assets – Web Site Cost.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010, DAN 2009**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010, AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

DSAK-IAI juga telah mengeluarkan revisi atas beberapa standard akuntansi yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 sebagai berikut.

- PSAK 7 (Revisi 2010) – Pengungkapan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa,
- PSAK 10 (Revisi 2010) – Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing,

Bank sedang mengevaluasi dampak dari penerapan revisi standar ini terhadap Laporan Keuangan .

**43. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENT (continued)**

DSAK-IAI has also issued revision of the following accounting standards which are applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2012.

- SFAS 7 (Revised 2010) – Related Party Disclosures,
- SFAS 10 (Revised 2010) – The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates,

The Bank are evaluating the impact of the implementation of these revised standard on the financial statements.